Dr. H. Sunarto AS., M.EI

Dakwah Networking

Dinamika Menutup 47 Lokalisasi Prostitusi Di Jawa Timur

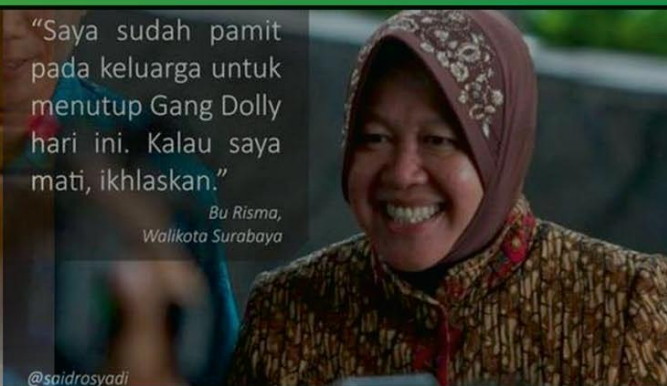

JAUDAR PRESS

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN AMPEL

SURABAYA – INDONESIA

Dakwah Networking

(Dinamika Menutup 47 Lokalisasi Prostitusi di Surabaya)

Dr. H. SUNARTO AS, M.EI

JAUDAR PRESS

Dr. H. SUNARTO AS, M.EI

Dakwah Networking

(Dinamika Menutup 47 Lokalisasi Prostitusi di Surabaya)

Surabaya: JAUDAR PRESS, 2018
Viii+122 hlm
ISBN 978-602-1377-89-5

Hakcipta pada pengarang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotokopi, tanpa seizin dari penerbit

Cetakan Pertama, 2018

Hak penerbitan pada JAUDAR PRESS, Surabaya
Desain cover : Bagus Hidayatulloh, M.Pd
Layouter : M. Fikri Amrullah, M.Pd

Dicetak di CV. JAUHAROH DARUSALAM

Penerbit JAUDAR PRESS
Jl. Jemur Wonosari Lebar 61
Wonocolo, Surabaya-60237
Telp/Fax : (031)8491461
Email : jaudar_press@ymail.com

KATA PENGANTAR

Dakwah adalah sebuah kewajiban yang harus dijalani oleh semua umat islam dan tidak terbatas hanya pada ulama, kiai dan ustadz. Dengan dakwah umat menjadi tercerahkan dan mengetahui mana jalan yang benar dan yang salah, jalan yang diridhai allah dan mana jalan yang dimurkai, jika ghirroh atau semangat dakwah ini mengendor maka kehidupan umat semakin terjerumus pada kesesatan. Disinilah perlunya para dai sebagai pengemban dakwah masuk dan memberi pencerahan ke semua lini kehidupan umat, khususnya kelompok yang termarginalkan seperti komunitas gelandangan, pengemis dan para pelacur utamanya yang berada di lokalisasi.

Pelacuran adalah sebuah fenomena sosial yang kemunculannya seiring dengan usia perjalanan hidup manusia, hampir di seluruh penjuru dunia dijumpai fenomena pelacuran, mulai dari Negara berkembang seperti Indonesia, Thailand, Philipina dan Malaysia sampai Negara maju seperti Amerika Serikat, Inggris dan Rusia tidak luput dari keberadaan pelacuran. Bisnis seks ini ditinjau dari sudut ekonomi memang semakin menggiurkan, akan tetapi jika dibandingkan dengan keuntungan materi dan dampak kerusakan moral yang ditimbulkan, orang akan merasa miris dan menimbang untuk menekuninya.

Pelacuran adalah sebuah realita yang ada dan eksistensi keberadaannya memang sudah di scenario oleh Allah untuk menguji orang-orang yang beriman, agar dapat diketahui mana yang paling berkualitas keimanannya, oleh karena itu menghapus pelacuran atau prostitusi sesuatu yang mustahil karena keberadaannya adalah merupakan “sunnatullah”.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menutup lokalisasi sebagai tempat prostitusi pelacuran dan pusat berbagai kejahatan merupakan keniscayaan yang wajib dilakukan, utamanya oleh pemerintah, karena keberadaanya tidak memberikan kontribusi sedikitpun kepada Negara dan tidak membawa kemaslahatan bagi umat, bahkan cenderung menimbulkan kerusakan moral atau ahlak generasi bangsa. Namun penutupan lokalisasi memerlukan sikap dan langkah bijak dan pemikiran yang matang tentang dampak / ekses yang ditimbulkan, maka melalui Dakwah Networking antara dai atau ulama dan umaro dengan pendekatan persuasive, integratif, humanis dan solutif akan didapatkan hasil yang optimal dan solusi yang maksimal.

Buku ini ditulis dengan tujuan agar langkah konkrit yang sudah dilakukan Pemprov Jawa Timur dalam hal ini Gubernur Dr. H . SOEKARWO dan Gus IPUL bersama MUI Jawa Timur, IDIAL MUI Jawa Timur dan elemen lain yang peduli terhadap penangan lokalisasi prostitusi bisa menjadi catatan sejarah serta dapat menjadi contoh bagi kab/kota di daerah lain di seluruh Indonesia.

berangkat dari sebuah keprihatinan atas situasi dan pengamatan langsung penulis terhadap dampak negative lokalisasi prostitusi, sebagai seorang yang hidup dan dibesarkan di tengah-tengah lingkungan lokalisasi prostitusi di Bangunsari Kota Surabaya yang merasakan langsung dampaknya, baik dampak positif maupun dampak negative lokalisasi, ternyata lebih besar dampak negatifnya. Oleh karena itu penulis menghidmatkan diri berkelindan dengan pendekatan dakwah persuasif dilingkungan lokalisasi prostitusi sejak tahun 1980an melalui Forum Komunikasi Elemen Masyarakat Surabaya(FORKEMAS) dan tahun 1990-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2000an lewat Ikatan Dai Area Lokalisasi(IDIAL MUI JawaTimur, guna memberikan pencerahan dan menunjukkan jalan kebenaran terhadap para pelacur (PSK) agar kembali ke jalan yang lurus . Hal ini berangkat /dari keyakinan penulis, bahwa bepatapun prilaku jahat dan rusak manusia, dalam hati kecilnya pasti ada keinginan untuk menjadi manusia baik-baik. Demikian halnya dengan para pelacur, mereka pasti berkeinginan menjadi manusia baik, berkehidupan normal sebagaimana layaknya manusia normal lainnya.

Buku ini mengungkap Dakwah Networking para dai IDIAL MUI JawaTimur dalam perjalanan dan proses penutupan lokalisasi di Kota Surabaya dan 47 titik lokalisasi di jawa timur, dimana penulis selalu terlibat didalamnya. Dimulai dengan pembinaan mental dan spiritual oleh para dai Ikatan Da'i Area Lokalisasi-Majelis Ulama Indonesia (IDIAL-MUI) Jawa Timur untuk merubah minside / pola pikir para Wanita Tuna Susila (WTS) dan mucikari yang cenderung beranggapan bahwa menjadi pelacur dan mucikari adalah satu-satunya pekerjaan yang mudah meraup keuntungan materi tanpa harus bersusah payah dan membanting tulang dengan bekerja keras, serta tidak ada jalan lain untuk memilih pekerjaan selain pelacuran. Ini minside yang tetanam dihati para PSK dan Mucikari selama ini.

Penutupan lokalisasi di Kota Surabaya dan di 47 titik lokalisasi di jawa timur oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur via Biro Adm Kesra dan Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya dan kab/kota lainnya tidak lepas dari peran para dai, kiai dan ustadz yang tergabung dalam wadah IDIAL MUI Jatim, serta elemen masyarakat Surabaya dan masyarakat kab/kota lainnya, seperti Forum Komunikasi Elemen Masyarakat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya (FORKEMAS), MUI Jawa Timur , Gabungan Umat Islam Bersatu (GUIB) dan Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jatim, Muhammadiyah dan lain sebagainya.

Dengan terbitnya buku ini, penulis berharap semoga bermanfaat bagi Pemerintah (Pemprov, Pemkab/Pemkot di seluruh Indonesia, para dai, mahasiswa dan para pembaca pada umumnya. Dengan selesainya buku ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada istri yang tercinta dan anak-anak saya Nabilah Ulinnuha Sunarto, Muhammad Fajrul Islam Sunarto, Muhammad Fadlan Amin Sunarto, Muhammad firdaus Makarim Sunarto dan Muhammad Fakhri Zaidan Sunarto yang telah banyak penulis sita waktunya, waktu untuk bercengkerama, bermain dan bersenda gurau dengan mereka.. Dan yang lebih khusus saya ucapkan banyak terima kasih kepada Dr. Muhammad Rofiq .MAg. MSi. M.Com. dan msemua pihak yang telah ikut memberi masukan tulisan ini, sehingga tulisan ini terbit menjadi sebuah buku.

Kata pepatah tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna dan sudah barang tentu tulisan ini banyak kekurangan dan kelemahannya, kritik dan saran pembaca sangat penulis harapkan guna lebih sempurnanya tulisan ini. Akhirnya penulis berdoa semoga buku sederhana ini membawa manfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca semua. Amin...

Surabaya, Agustus 2018

Dr. H. Sunarto AS, M.EI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman Judul ---------- i
Kata Pengantar ---------- iii
Daftar Isi ---------- vii

1. PROLOG ---------- 1
2. Dakwah Networking Nahi Munkar ---------- 6
3. DAKWAH DIATAS PRINSIP KEIHLASAN (Tangan Dingin Dai Tanpa Pamrih) ---------- 9
4. ETIK DAKWAH DAN KODE ETIK DAKWAH ---------- 11
5. TANGAN-TANGAN DINGIN DAI PROSTISUSI ---------- 20
6. DAKWAH MERANGKUL BUKAN MENDENGKUL (Tuhan di Hati Pelacur) ---------- 25
7. DAKWAH BI AL NASIHAH (Bisikan Suci Sang Kiai, Harmoni Hubungan Ulama Dan Umaro') ---------- 31
8. WADAH BERHIMPUN DAIPEDULI PELACUR (Ikatan Dai Area Lokalisasi MUI Jawa Timur) ---------- 41
9. TUHAN DI HATI SANG PREMAN---------- 43
10. IDIAL MUI JATIM dan Kiprahnya---------- 47
11. SANG MUTIARA DI DALAM LUMPUR (Kiprah Dai Prostitusi)49
12. GERAKAN DAKWAH NETWORKING---------- 60
13. TEORI MAKAN BUBUR PANAS---------- 62
14. WALI KOTA YANG BERNYALI---------- 63
15. MENGAPA LOKALISASI HARUS DI TUTUP ??? --------- 65
16. TUMBANGNYA TEORI PENCET BALON ---------- 67
17. JERITAN PILU DUA GADIS BELIA TERJEREMBAB GANASNYA MAFIA DOLLY ---------- 70
18. NENEK RENTA YANG GELAP HATINYA. ---------- 72
19. DEKAT TUHAN, RIZKI BERKAH, HATI TENANG------- 73
20. MENJEMPUT RIZKI YANG DIBAGIKAN TUHAN-------- 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21. SIAPA Y ANG MENABUR ANGIN, AKAN MENUAI BADAI ---------- 77
22. TRAGEDI TRAGIS ITU BUKAN KEBETULAN ---------- 84
23. JANGAN SIA-SIAKAN RUH ATAU NYAW A KITA------- 85
24. MENGANGKAT HARKAT DAN MARTABAT KEMANUSIAAN---------- 90
25. VIRUS ITU JANGAN DIBIARKAN BERKEMBANG ------ 91
26. PESANTREN DAN SANTRI MERAUNG, LOKALISASI PROSTUSI TERGULUNG---------- 92
27. META MORFOSE PELACURAN DAN E-DOLLY --------- 94
28. LOKALISASI PROSTITUSI DIGITAL / ON LINE--------- 96
29. JALAN BER LIKU PENUTUPAN LOKALISASI DI JAWA TIMUR---------- 99
30. EPILOG ---------- 112
31. REKOMENDASI ---------- 117
REFRENSI---------- 119
TENTANG PENULIS---------- 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~1~
PROLOG

Pelacuran / prostitusi di Surabaya berkembang dengan cepat seiring dengan perkembangan Surabaya sebagai kota metropolis ke II di Indonesia setelah ibu kota Jakarta.

Lokalisasi prostitusi tumbuh kembang di kota Surabaya bak jamur di musim penghujan berjalan seiring dengan perkembangan kota metropolis Surabaya. Mulai dari lokalisasi tertua di surabaya "Bandaran" 1 km dari pelabuhan tanjung perak. Lokalisasi ini muncul sejak zaman penjajahan Belanda 1935, konon lokalisasi Bandaran ini memang sengaja di buat untuk menyediakan wanita-wanita penghibur bagi tentara Belanda. Lokalisasi ini keberadaannya disekitar daerah pelabuhan tanjung perak, (Surabaya Doubel Caver, Tim JP.), kemudian disusul lokalisasi Bangunrejo (BR) merupakan tempat eksodus para mucikari dari tambakrejo, kalimas / petekan, tempel sukorejo dsb. Sekitar tahun 60an.

Lokalisasi Bangunrejo mulai redup disusul kemudian berkembang lokalisasi Bangunsari, yang semula 1 RW dengan lokalisasi Bangunrejo kemudian dipecah menjad 2 RW, yaitu RW 4 Bangunsari dan RW 5 Bangunrejo. Kedua lokalisasi ini dikalangan masyarakat Surabaya dan luar Surabaya dikenal dengan sebutan "BR" (Bangunrejo). Lokaisasi Bangunsari ini mengalami kejayaannya sekitar tahun 80-90an, dengan jumlah wisma (rumah bordil) sekitar 350an dan jumlah PSK sekitar 3500 (tiga ribu lima ratus) orang tersebar di tiap gang di RT 1-RT 15 RW 04 Dupak Bangunsari, kebesaran lokalisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bangunsari mengalahkan kebesaran lokalisasi Dolly, Bangunsari di kalangan masyarakat sekitar sering mendapat julukan Los Angelesnya Surabaya, karena saat itu berdatangan berramai-ramai para pelaut Amerika, Australia, Solandia, Belanda, Inggris dan negara lainnya yang dibabawa oeh para gaid atau "ulo perak"[1] membuat suasana lokalisasi Bangunsari khususnya jl. Lasem RT 13 bak Los Angeles, mereka bersorak sorai sambil mendendangkan lagu-lagu Negara mereka sambil menenteng botol minuman keras diiringi anak-anak kecil dan orang dewasa bersorak sorai, sungguh sangat ramai masa kejayaan lokalisasi Bangunsari. Seiring dengan mulai meredupnya lokalisasi Bangunsari, pelaut yang datang semakin berkurang, kemudian mulai berkibar lokalisasi Dolly yang konon di rintis oleh "Dolly Chavit", sumber lain mengatakan bahwa Dlly chavit bukan perintis lokalisasi Dolly, ia hanya pemilik rumah yang disewa orang lain, yang kemudian digunakan untuk wisma atau rumah bordil, Menurut Handoyo,(Saudara kandung Dolly), yang menjadi mami atau mucikari di kawasan Putat Jaya adalah Mami Tan. Ny Dolly hanyalah pemilik rumah yang disewa Mami Tan. Dolly, kata Handayo, adalah nama panggilan untuk kakak perempuan yang sangat dicintainya itu. Nama aslinya Dolores Anusion Chavid.

[1] Ulo perak adalah sebutan untuk para gaid atau para makelar yang setiap saat stanby di pelabuhan tanjung perak, yang pekerjaannya mencari para pelaut asing yang membutuhkan hiburan dengan para pelacur di lokalisasi Bangunsari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penjelasan Handoyo ini sekaligus meluruskan berbagai sumber yang menyebut Dolly perempuan keturunan Belanda bernama lengkap Dolly vander Mart.

Dolly adalah perempuan asli Surabaya yang kebetulan memiliki darah Filipina. Dolly lahir di Surabaya, 15 September 1929 dan wafat pada 7 Januari 1992. (poskotanews.com).

Lokalisasi Dolly ini berkembang dengan pesat dan menjadi terkenal se antero dunia berkat sentuhan menejemen bisnis sex yang dikembangkan oleh mami Rose, seorang mantan wanita panggilan kelas atas di Jakarta, yang kemudian beralih menjadi mucikari / GM (Germo)[2] di Dolly yang sangat terkenal dengan wismanya Happy Hope (HH)

. Para mucikari Dolly dan Bangunsari kemudian mengembangkan bisnis seknya ke daerah Moroseneng dan Klakahrejo. Masih ada 1 lokalisasi lagi di Surabaya yang tergolong kelas bawah, yaitu lokalisasi Tambak Asri / Kremil[3] yang erletak di sebelah barat lokalisasi Bangunsari (seberang tol dupak Perak).

Berdasarkan pengamatan penulis ada kemungkinan keberadaan lokalisasi-lokalisasi di jawa timur, bahkan di luar jawa timur dikembangkan oleh jaringan mucikari yang ada di

[2] Germo, dari kata "Gelem Seger emoh soro (jawa) artinya mau enak, tapi tidak mau bekerja keras. Profesi Germo kebanyakan diawali dari PSK kemudian meningkat menjadi Germo.

[3] Kremil dari kata permil persil meliter karena lokalisasi ini konon menempati tanah mlik meliter TNI AL dan lokalisasi iini memang terletak dekat dengan markas TNI AL Bumi moro kira-kira 1 km dibatasi Bozem moro krembangan, lokalisasi ini akhirnya terkenak dengan sebutan Kremil atau sakram babahsa walik an (jawa) dari kata markas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dolly, sebagai contoh beberapa mucikari Dolly punya sejumlah wisma di lokalisasi moroseneng, bahkan ketika 2 orang pengurus IDIAL MUI Jawa Timur KH. Khoiron Syu'aib dan Gatot Subiantoro dikirim ke Papu Jaya Pura untuk memberikan pencerahan guna meredakan situasi menjelang penutupan lokalisasi Tanjung Elmo Sentani Jaya Pura Papua , ternyata keduanya bertemu dengan gembong mucikari Dolly yang membuka beberapa wisma disana, juga ada seorang mucikari Bangunsari yang membuka beberapa wisma lokalisasi Tanjung Elmo Jaya Pra Papua. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan lokalisasi prostitusi di Surabaya, jawa timur, bahkan di seluruh Indonesia sangat mungkin di kembangkan oleh jaringan mucikari ini. Demkian pula para pelacur (PSK) nya sengaja di pindah-pindah dari lokalisasi ke lokalisasi lainnya untuk mengelabui para pria hidung belang pelanggannya agar terkesan ini "barang baru".

Dengan keberanian Pemprov jatim melalui kepemimpinan Dr. Soekarwo (pakde Karwo) dan Gus Ipul (Saifullah Yusuf), Wali Kota Surabaya (Hj. Tri Rismaharini MT) dan didukung oleh IDIAL MUI Jatim dan segenap elemen masyarakat Surabaya lainnya, semua lokalisasi di Surabaya, termasuk kebesaran lokalisasi Dolly yang terkenal se Asia Tenggara dan 47 titik lokalisasi di jawa timur telah mengalami keruntuhannya.

Dengan telah ditutupnya lokalisasi Bangunsari 12 Desember 2012, menyusul lokalisasi lainnya di Kota Surabaya 2013, menyusul runtuhnya Dolly 2014 dan disusul 47 titik lokalisasi di seluruh Jawa Timur, diakhiri lokalisasi Balong

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Cangkring Kota Mojokerto 29 mei 2016, maka Jawa Timur Bersih dari lokalisasi prostitusi.

Pasca penutupan 47 titik lokalisasi di jawa timur, maka semua elemen masyarakat, intansi pemerintah dan swasta dan semua warga harus turut mengawasi jangan sampai muncul lokalisasi prostitusi baru atau metamofosis lokalisasi yang telah ditutup dalam bentuk lain. Jika ditemukan praktik prostitusi dibekas lokalisasi yang telah ditutup segera laporkan ke aparat berwenang Pol PP dan Kepolisian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~2~
Dakwah Networking Nahi Munkar

Hahekat Dakwah pada dasarnya adalah merubah dari satu keadaan yang tidak baik (munkar) menuju situasi dan kondisi yang baik (ma'ruf). Hal ini sesuai dengan perintah Rasulullah SAW dalam hadits shahih "Dari Abi Sa'id Al Khudhri ra. Saya mendengar Rasulullah SAW bersabda "man ra a minkum munkaran falyughoyyirhu biyadihi fail lam yastathi' fabi lisaani wail lam yastathi' fabi qolbihi fahuwa adh'aful iman" artinya " Dari Abi Sa'id Al Khudhri ra. Aku mendengar Rasulullah bersabda "Barang siapa yang melihat kemunkaran, maka rubahlah dengan tanganmu (kekuasaan), jia kamu tidak mampu maka dengan lisanmu, dan jika tidak mampu, maka dengan mengingkari dengan hati, maka yang demikian itu adalah selemah-lemah iman" (HR. Muslim).

Berdasarkan hadits shahih tersebut diatas ada kwajiban bagi kita hususnya umat Islam untuk melakukan dakwah nahi munkar (mencegah kemunkaran), dalam hal ini termasuk didalamnya merubah tampat-tempat lokalisasi prostitusi sebagai pusat dan sarangnya segala kejahatan dan kemaksiatan, seperti pelacuran, narkoba, perjudian, minum-minuman keras, bahkan tempat para penjahat menghabiskan uang hasil kejahatannya, dengan dakwah nahi munkar ini diharapkan akan tercipta sebuah kehidupan yang baik untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Hal ini sejalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan pendapat Syekh Ali Mahfudz dalam mengartikan dakwah, dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin, yang artinya "Mendorong manusia untuk berbuat baik, memberi petunjuk, menyuruh yang ma'ruf dan merubah yang munkar, untuk mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat"[4] Dari pengertian dakwah diatas dapat dipahami bahwa Dakwah itu meliputi salah satunya adalah merubah kemunkaran inklud didalamnya adalah menutup lokalisasi prostitusi.

Dakwah nahi munkar penutupan lokalisasi merupakan tugas yang sangat berat bagi para dai, karena penuh rintantangan, tantangan dan hambatan. Menutup lokalisasi sudah tentu akan berdampak dan bersinggungan dengan berbagai kepentingan kelompok yang menggantungkan hidupnya pada eksistensi keberadaan lokalisasi prostitusi tersebut, misalnya para PSK, GM (Germo), warung-warung makanan, penjual keliling, tukang cuci, tukang parkir, tukang ojek dan tukang becak, makelar dan para preman serta masih banyak lagi kelompok yang menggantungkan hidup pada keberadaan lokalisasi. Oleh karena itu perlu langkah bijak dan persiapan yang matang serta kerja sama yang baik semua komponen dalam melaksanaka Dakwah nahi munkar berupa penutupan lokalisasi ini, dan harus ada kerja sama/nerworking yang baik antara umaro (pemerintah), legislative maupun eksekutitif dengan ulama atau para dai, utamanya para dai yang betul-betul memahami karakteristik lokalisasi prostitusi, dan ini tidak gampang, kaena banyak dai ust dan kiai yang kurang bahkan tidak memahami karakteristik lokalisasi

[4] Syekh Ali Mahfudz, Hidayatul Mursyidin ila al thuruq al wadh'I wa al khithobah, terjemah Chadijah Nasuion, penerbit Uaha Tiga A, 1970.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prostitusi. Hal ini disebabkan karena banyak dai, ust, kiai yang menjaga jarak dengan para pelacur dan mucikar yang berada di lokalisasi.

Dakwah Networking adalah sebuah keniscayaan yang harus di pilih dalam menutup lokalisasi prostitusi ini. Pemerintah tidak bisa berjalan sendiri, begitu juga para dai dan ulama juga tidak bisa berjalan sendiri, karena masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan, maka berjejaring membangun networking atau kerja sama yang baik dan bersinergi antara ulama dan umaro harus selalu dipertahankan dan dijaga, agar tercipata kondisi Negara yang baik yang diridhoi dan mendapat barokah Allah SWT menjadi Negara "BALDATUN THOYYIBATUN WA ROBBUN GHOFUR".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~3~
DAKWAH DIATAS PRINSIP KEIHLASAN
(Tangan Dingin Dai Tanpa Pamrih)

Tugas dakwah adalah tugas mulia, yaitu dakwah harus dijalankan diatan prinsip moral, etika dan ahlaqul karimah. Dakwah harus dijalankan dengan penuh keihlasan, seorang dai sangat tidak etis jika dalam menjalankan dakwahnya ia memasang tarif atau patok harga sampai puluhan juta, sebagaimana fenomena yang , initerjadi dikalangan dai akhir-akhir ini, bahkan ada dai yang mematok tarif sampai ratusan ribu, na'udzubillahi min dzalik. Rasulullah SAW dengan dakwahnya dan khulaurrosyidin dalam mengemban amanah dakwah ini justru seluruh harta dan kekayaannya di khidmatkan untuk dakwah dan tidak pernah sedikitpun mencari keuntungan materi didalam dakwahnya, ini bukan berarti seorang dai tidak boleh menerina amplop atau uang transport, karena dai juga punya anak dan istri, karenanya ia boleh menerima ampolp atau uang transpot, tetapi tidak boleh sampai memasang tariff yang berlebihan sehingga memberatkan masyrakat yang mengundangnya. Apalagi sering kali seorang dai menyebut-nyebut ampolp untuk dirinya diatas panggung, walaupun hanya kelakar sangat tidak etis dan menyimpang dari prinsip etika dakwah islam.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dakwah harus dilakukan diatas landasan etika dan ode etik dakwah, maka di sini perlu disinggung tentang etika dakwah dan ode etik dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~4~
ETIK DAKWAH DAN KODE ETIK DAKWAH

Etika Dakwah adalah nilai-nilai moral dan ahlak yang telah terinternalisasi didalam diri seorang dai dalam aktifitas dakwahnya. Sedangkan kode etik dakwah, adalah eperangkat aturan yang harus dipatuhi oleh setiap dai, baik yang berupa UU, Peraturan Bersama Menteri (PMB), keputusan lembaga agama yang legimitet dsb.

A. Fenomena Dai Bertarif (Etika Dakwah)

Pada akhir tahun 1980-an seorang psikiater kondang Prof. Dr. H. Ayyub Sani Ibrahim menulis sebuah artikel di sebuah koran nasional berujudul "Dai Berbulu Musang". Artikel ini dimaksudkan untuk menasihati dan mengkritisi para dai yang prilaku kesehariannya bertentangan dengan materi dakwah yang disampaikannya. Namun fenomena dai berbulu musang pada masa berikutnya justru kian bermunculan, bahkan lebih parah daripada sekadar dai berbulu musang. Muncul oknum dai yang berani memungut imbalan, bahkan mematok tarif yang tinggi alias upah dari masyarakat yang didakwahinya. Alias Dai *Walakedu* (jual ayat kejar duit).[5]

Berangkat dari fenomena ini *Ittihadul Muballighin*, organisasi para dai yang dipimpin KH. Syukron Ma'mun pada tanggal 25-28 Juni 1996 dalam musyawarah nasional

[5]Lihat Ali Mustafa Yaqub, "Kode Etik Dakwah" dalam http://budisansblog.blogspot.com /2012/06/kode-etik-dakwah.html.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Munasnya yang ke-4), yang dihadiri 350 peserta, para ulama dan dai seluruh Indonesia merumuskan enam butir kode etik dakwah.

Di antara kode etik dakwah itu, dai tidak boleh memungut imbalan dari masyarakat yang didakwahi. Apa yang dirumuskan Munas *Ittihadul Muballighin* mendapat apresiasi masyarakat termasuk Menteri Agama ketika itu dr. Tarmizi Taher. Kendati demikian, fenomena dai berbulu musang maupun dai yang memungut imbalan tidaklah surut jumlahnya, bahkan belakangan jauh lebih parah, karena berkembangnya dai-dai yang masang tarif dalam berdakwah. Seringkali masyarakat kecewa terhadap oknum-oknum dai yang memasang tarif dalam berdakwah. Banyak masyarakat yang gagal mendatangkan seorang dai karena setelah tawar-menawar seperti layaknya berdagang sapi.[6]

Dalam kajian fiqh memang ada tiga pendapat yang berkembang, yang pertama: pendapat yang mengharamkan secara mutlak, baik ada perjanjian atau tidak ada perjanjian dengan sandaran dalil yang kuat baik dari al-Qur'an maupun Hadis. Pendapat kedua yang membolehkan berdakwah dengan memungut imbalan, pendapat ini berlandaskan kepada Hadis riwayat Imam Bukhori,

[6] Penulis punya pengalaman tentang hal ini, suatu hari penulis diminta bantuan oleh ibu-ibu PKK di RT kami umtuk mengundang seorang dai'yah (dai perempuan untuk acara Halal bihalal dikampung, ketika saya menemui dai tersebut di rumahnya saya di sodori formulir oleh menejernya yang tak lain adalah suami sang dai itu, didalam formulir tertetera tarif, uang muka dan transport kendaraan antar jemput yang totalnya sekitar 5 juta sekitar tahun 2010, padahal PKK hanya punya plafon anggaran 500 rb unutk transport dai. Subhanallah, akhirnya saya tidak jadi mengundang, karena anggaran tidak mencukupi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya yang paling berhak diambil upahnya adalah al-Qur'an." Dalil ini memang kuat, namun penggunaan (Istidlal) hadis ini untuk membolehkan memungut imbalan dalam berdakwah sangat lemah, karena berdasarkan sabab wurud hadis ini, hadis ini tidak berkaitan dengan berdakwah melainkan berkaitan dengan mengobati orang yang sakit dengan pengobatan Ruqyah (membacakan surah al-Fatihah). Sementara pendapat ketiga, yang mengatakan, apabila ada perjanjian sebelumnya seorang dai akan menerima upah dalam dakwahnya hal itu tidak dibolehkan. Sedangkan apabila tidak ada perjanjian apa-apa kemudian dai diberi uang saku, hal itu dibolehkan.[7]

Dakwah adalah sebuah kewajiban agama, seperti halnya salat dan puasa, kendati tidak menjadi rukun Islam. Surah al-Baqarah ayat 159 mengancam orang-orang yang tidak mau berdakwah, mereka akan dilaknat Allah SWT dan para makhluk yang melaknat. Orang yang tidak mau berdakwah kecuali diberi imbalan sama artinya dia tidak mau berdakwah kalau tidak ada imbalan.

Dunia hiburan tanah air akhir-akhir ini juga sedang dihangatkan oleh kasus seorang dai yang begitu menohok nurani. Lepas dari kontroversi tarif yang diminta oleh dai tersebut, sungguh amat hina dan memalukan jika memang hal tersebut benar-benar terjadi. Penulis berharap, semoga saja kasus tersebut tidak terjadi terhadap dai tersebut. *Allāhu a'lam bisṣawāb* (hanya Allah yang mengetahui kebenaran).

[7]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fenomena memungut imbalan tersebut belakangan sungguh sangat memprihatinkan karena banyak dai yang dalam dakwahnya memakai cara berdagang sapi dengan tawar-menawar, perjam, pertitik, dan sebagainya. Menurut berita yang beredar di masyarakat, bahwa tarif termahal dalam berdakwah ini adalah Rp 100 juta satu kali ceramah (satu titik) dan yang paling murah adalah Rp 10 juta. Wajar bila masyarakat mengeluh terhadap fenomena pasang tarif ini, karena uang yang mereka kumpulkan adalah uang sumbangan dari orang-orang miskin yang mengumpulkan dengan memeras keringat kemudian dirampok begitu saja oleh oknum dai berbulu musang itu.[8]

B. Kode Etik Dakwah

Seorang dai yang menyeru kepada jalan Allah SWT adalah manusia yang lebih utama bersifatkan dan berhiaskan dengan adab-adab dan akhlaq Islami pada dirinya, yang mana hal itu memiliki pengaruh atau dampak yang bersifat langsung di jalan dakwah Ilallah dan juga dalam bermuamalah dengan manusia. Ini merupakan indikasi singkat mengenai pentingnya sifat dan akhlaq yang mulia, yang harus terkumpul dalam diri seorang dai yang menyeru kepada jalan Allah SWT. Sifat dan akhlaq ini terkumpul menjadi sebuah istilah kode etik dakwah. Kode etik ini sebagaimana telah dirumuskan oleh organisasi muballigh yang bernama Ittihadul Muballighin pada tahun 1996.

Rumusan kode etik itu diharapkan dapat menjadi pedoman para dai atau mubaligh dalam menjalankan

[8]Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwahnya sehingga mereka dapat mewarisi tugas para nabi, bukan justru mendapat laknat dari Allah SWT dalam berdakwah. Sekurang-kurangnya, ada tujuh kode etik dakwah. Sebagaimana dirumuskan oleh Munas Ittihadul Muballigin.[9]

Kode etik pertama, tidak memisahkan antara perbuatan dan ucapan. Kode ini diambil dari Alquran surah al-Ṣāff ayat 2-3.

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفۡعَلُونَ ٢ كَبُرَ

مَقۡتًا عِندَ ٱللَّهِ أَن تَقُولُواْ مَا لَا تَفۡعَلُونَ ٣

"Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.[10]

Seorang dai tidak boleh asal omong doang, tetapi harus melalukan terlebih dahulu apa yang disampaikan kepada masyarakat, sehingga ia betul-betul menjadi teladan yang layak dijadikan panutan.

Kode etik pertama ini juga diambil dari perilaku Rasulullah SAW di mana secara umum beliau tidak memerintahkan sesuatu, kecuali beliau melakukannya.

Kode etik kedua, tidak melakukan toleransi agama. Toleransi antarumat beragama memang sangat dianjurkan sebatas tidak menyangkut masalah akidah dan ibadah.

[9]Ibid.
[10]Al-Qur-ān, 61 (al-Ṣāff): 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam masalah keduniaan (*muamalah*), Islam sangat menganjurkan adanya atoleransi. Bahkan, Nabi SAW banyak memberikan contoh tentang hal itu, sementara toleransi dalam akidah dan ibadah dilarang dalam Islam. Hal itu berdasarkan firman Allah SWT dalam surah *al-Kafirun* ayat 6,

لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

"Bagi kamu agama kamu dan bagiku agamaku."[11]

Dalam Hadis Riwayat Imam ibn Hisyam juga disebutkan, "Orang-orang Yahudi *Kabilah Bani Auf* adalah satu bangsa bersama orang-orang mukmin, bagi orang-orang Yahudi agama mereka dan bagi orang-orang mukmin agama mereka."

Kode etik ketiga, tidak mencerca sesembahan agama lain. Ini diambil dari surah al-An'am ayat 108.

"Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan. Demikianlah Kami jadikan setiap umat menganggap baik pekerjaan mereka. Kemudian kepada Tuhan merekalah kembali mereka, lalu Dia memberitakan kepada mereka apa yang dahulu mereka kerjakan."[12]

Kode etik keempat, tidak melakukan diskriminasi. Ketika Nabi SAW masih berada di Makkah dan mengajarkan Islam kepada orang-orang miskin, antara lain,

[11]Al-Qur-ān, 109 (al-Kafirun): 6.
[12]Al-Qur-ān, 6 (al-An'ām):108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bilal al-Habsyi, Shuhaib al-Rumi, Salman al-Farisi, dan lain-lain, tiba-tiba datang kepada Nabi SAW sejumlah tokoh bangsawan *Quraisy* yang juga hendak belajar Islam dari beliau. Namun, bangsawan *Quraisy* ini tidak mau berdampingan dengan rakyat kecil. Mereka minta kepada Nabi SAW untuk mengusir Bilal dan kawan-kawannya itu. Nabi kemudian menyetujui permintaan tersebut, namun Allah menurunkan ayat yang mengkritik perilaku Nabi itu, yaitu surah *al-An'ām* ayat 52.

"Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaan-Nya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka dan merekapun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, (sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim)."[13]

Kode etik kelima, tidak memungut imbalan. Kode ini diambil antara lain dari Alquran surah *Saba'* ayat 47.

"Katakanlah: "Upah apapun yang aku minta kepadamu, maka itu untuk kamu. Upahku hanyalah dari Allah, dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu".[14]

Demikian pula perilaku para Nabi, termasuk Nabi Muhammad SAW dalam berdakwah, mereka tidak pernah me mungut imbalan, apalagi pasang tarif, tawar-menawar, dan lain sebagainya.

[13] Al-Qur-ān, 6 (al-An'ām): 52.
[14] Al-Qur-ān, 34 (Saba'): 47.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kode etik keenam, tidak mengawani pelaku maksiat. Para dai yang runtang-runtung, gandeng renceng dengan pelaku maksiat, mereka menjadi tidak mampu untuk melakukan amar makruf dan nahi mungkar. Akhirnya, justru Allah SWT melaknat mereka semua. Hal itulah yang telah terjadi atas kaum Bani Israil seperti diceritakan dalam surah al-Maidah ayat 78-79.

"Telah dilaknati orang-orang kafir dari Bani Israil dengan lisan Daud dan Isa putera Maryam. Yang demikian itu, disebabkan mereka durhaka dan selalu melampaui batas. Mereka satu sama lain selalu tidak melarang tindakan munkar yang mereka perbuat. Sesungguhnya amat buruklah apa yang selalu mereka perbuat itu"[15]

Dalam konteks tidak boleh berkawan dengan pelaku maksiat ini, bukan berarti seorang dai harus menjauhi mereka sama sekali, akan tetapi bagi dai yang mempunyai daya linuweh/kelebihan tertentu sehinga dengan teknik dan taktik dakwahnya ia mampu merubah pelaku maksiat (preman, pelacur) menjadi orang baik adalah, seperti alm Gus Meik dsb.

Dan, kode etik ketujuh, tidak menyampaikan hal-hal yang tidak diketahui. Kode etik ini diambil dari surah al-Isra ayat 36.

"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya."16

[15]Al-Qur-ān, 5 (Al-Maidah): 78-79.
[16]Al-Qur-ān, 17 (Al-Isrā'): 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disini seorang dai senantiasa dituntut belajar, bertanya, dan rajin membaca baik yang tekstual maupun yang kontekstual (membaca buku/kitab atau membaca fenomena). Seorang dai juga harus rajin membuat persiapan dakwah (ceramahnya) nya, agar dakwahnya selalu aftodet dan tidak ketinggalan jaman (jadul).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~5~
TANGAN-TANGAN DINGIN DAI PROSTISUSI

Di tengah ramainya transaksi seks para pelacur dan lelaki hidung belang di lokalisasi Bangunsari, membuat maraknya suasana kehidupan masyarakat Bangunsari. Perekonomian masyarakat tumbuh berkembang, para pelacur berkelindan dengan kehidupan hedonisme glamor, kenikmatan materi yang tak pernah memuaskan nafsu serakah manusia, kenikmatan duniawi takkan pernah membuat manusia merasa puas, bagaikan meneguk air laut, sekali teguk semakin haaus dan tak pernah membuat kerongkongan merasa segar. Begitulah kenikmatan duniawi jika tanpa dilandasi iman atau keyakinan pada ilahi rabbi, "sebuah kebahagiaan yang semu". Dengan penampilan yang serba indah, cantik dan harum, hati mereka menangis, merintih dan pilu.

Tak satupun di antara mereka (para wts) yang memiliki niat sejak kecil untuk menjadi seorang pelacur, keterpaksaan dan segala tipu daya yang menjerumuskan mereka ke lembah hina itu.

Ditengah lembah hitam yang sunyi dari hirauan dan tanpa peduli dari manusia lain, muncul tangan-tangan dingin tanpa pamrih, yaitu para dai muda yang dengan ihlas berdakwah di tengah-tengah lembah hitam lokalisasi prostitusi, mereka itulah para dai muda, di antaranya Ust. H. Khoiron Suaeb sebagai dai yang berjuluk Kiai prostitusi,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpatner dengan penulis sebagai Doktor prostitusi, dibantu Ust. H. Abdurrahman Ghufron dan Ust H. Abu Ali, serta modin Sungari, yang tidak henti-hentinya memberikan pencerahan kepada para pelacur dan mucikari untuk menemukan jalan hidupnya yang normal.

Kegiatan pencerahan yang berupa pengajian rutin setiap hari Jum'at di balai RW 04 ini dilakukan penulis dan KH. Khoiron Suaeb dkk. sejak tahun 1980an beserta timnya, Pengajian ini dilakukan oleh mereka dengan istiqomah dan ikhlas tanpa pamrih, dengan tujuan mengentas para WTS dan mucikari dari lembah hitam dan nista. Para dai muda itu berkeyakinan bahwa seburuk-buruk manusia didalam relung hatinya yang paling dalam tentu ada secercah harapan untuk menjadi manusia baik-baik.

Didalam perjalanan dakwahnya tidak jarang mereka (baca: para dai) mendapat tantangan yang berat, berupa rayuan kencan gratis dari para WTS serta ancaman fisik dan mental dari oknum mucikari dan preman lokalisasi, bahkan pernah penulis ditantang duel oleh seorang pemabuk yang membuat keributan di lokalisasi Bangunsari, ketika warga mengetahui hal ini, mereka menolong penulis dan mengamankan si pemabuk tersebut ke Balai RW setempat, waktu itu penulis menjabat ketua RT 13 jl. Lasem Bangunsari. Ancaman dan tantangan semua itu tidak menggoyahkan dan menyurutkan tekad para dai muda ini untuk tetap konsisten dalam melakukan dakwah persuasif dan humanis, dengan tujuan mengangkat harkat dan martabat kemanusiaan, yaitu menyadarkan mereka untuk memilih jalan hidup yang normal yang diridlai Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengampun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disekitar tahun 2000-an tepatnya tahun 2002 penulis mendapatkan amanah menjadi ketua FORKEMAS (Forum Komunikasi Elemen Masyarakat Surabaya). FORKEMAS merupakan wadah perhimpunan elemen masyarakat Surabaya dengan pengurus yang terdiri dari lintas golongan, agama, dan etnis. Kepengurusan FORKEMAS merupakan utusan dari perwakilan unsur Islam (NU, Muhammadiyah, MUI, MDI, IKAMRA, PITI) Kristen, Katholik, Hindu dan Budha tingkat Kota Surabaya ditambah perwakilan lainnya.

FORKEMAS dideklarasikan di JW MARRIOT HOTEL pada bulan Desember 2002 sekaligus pelantikan pengurus oleh Wali Kota Surabaya BAMBANG DWI HARTONO M.Pd. dihadapan sekitar 1000 undangan. Pada acara deklarasi tersebut 3 (tiga) nara sumber memaparkan Sejarah Surabaya dan tantangan ke depan, masing-masing Alm Dr. Roeslan Abdul Gani., Prof. Dr Soetandiyo (Universitas Airlangga) dan Prof. Dr. Ali Maschan Moesa M.Si. (Ketua Tanfidziyah PW NU Jatim).

Setelah pelantikan pengurus, FORKEMAS melakukan gerakan sosial 1000 paket sembako untuk anjal, tukang becak dan maskin di Surabaya, disusul pengabotan gratis 1000 warga Benowo. Pengobatan gratis ini berkat kerja sama dokter dan tenaga medis dari UWK Dan Universitas Widia Mndala Surabaya, ada 4 dokter spesialis dan 10 dokter umum dan beberapa tenaga medis yang diterjunkan pada kegiatan pengobatan gratis ini, dan kegiatan pengobatan gratis ini mendapat sambutan yang sangat antusias dari masyarakat Desa Tambak Dono Benowo Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada bulan Ramadhan 2003 FORKEMAS melaksanakan Bina Mental dan Pelatihan Kertampilan bagi WTS, sejumlah 120 orang perwakilan WTS dari 6 lokalisasi di Surabaya, masing-masing lokalissi mengirim 20 WTS, dan Ketua RW lokalisasi setempat ditunjuk sebagai Kordinator. Kegiatan ini berlangsung di Wisma Remaja Dukuh Kupang Surabaya dengan support dana dari Pemkot Surabaya via Dinsos, SOEKANTO HADI sebagai Kadinsos waktu itu. Adapun materi bina rohani meliputi *tadarrus al Qur'an*, fikih, tauhid dan ditambah materi agama kristen oleh Pdt. Immanuel Dwi Cahyono dan I made Sumirtha dari Hindu, karena pesertanya ada 2 WTS yang beragama Kristen dan 1 WTS beragama Hindu. Adapun materi keterampilan melputi menjahit dan tata boga.

Selanjutnya awal Ramadhan tahun 2003 FORKEMAS mengadakan Bina Rohani dan Pelatihan keterampian ke II di Diklat PU Jl; Injoko selama 4 hari, dengan peserta 125 orang terdiri 120 WTS ditambah 5 mucikari. Pada kegiatan ini materi keislaman ditambah "Renungan malam", renungan malam ini diawali dengan *qiyaamul lail* (shalat sunnah taubat, shalat sunnah hajat dan shalat tahajjut diakhiri shalat witir), kemudian peserta di giring ke tanah lapang sambil mengenakan mukena masing-masing dan mengumandangkan dzikir dan kalimat *"Ilaahi Las Tulil Fir Daussi Ahla Wala Aqwa 'Alan Naaril Jakhiimi Fahab Li Taubatan Waghfir Dzunuubi Fain Nakagha Firu Dzambil 'Adzimi*", suara ajakan mengingat dosa-dosa masa lalu, menghitung nikmat-nikmat Allah yang tak terhitung dan mengingat saat-saat menjelang datang kematian, serta dikumandangkan adzan dengan suara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penuh hikmat oleh para pendamping menyentuh relung hati mereka, hampir seluruh peserta menangis karena teringat nasib yang menimpa dan gelimang dosa yang menumpuk pada diri mereka, bahkan banyak yang diantara mereka tak sadarkan diri (*semaput*), maka Tim Kesehetan yang disiapkan panitia yang dikomandani Dr. Siti Nur Asiyah dan 2 0rang perawat dengan sigap memberikan pertolongan medis. Di akhir kegiatan menjelang penutupan, para peserta diberi waktu untuk curhat dan menyampaikan pesan dan kesan, dalam pesan dan kesan ini muncul kesadaran dari relung hati mereka yang paling dalam, untuk *insyaf*, berhenti dari WTS serta beralih profesi. Dari beberapa WTS membuat surat pernyataan *insyaf* dan dibacakan di depan peserta lainnya pada acara seremoni penutupan Bina Rohani yang ditutup oleh Wali Kota Surabaya. (Bambang DH,MPd.)

Pada tahun yang sama (2003) diadakan "Wisata Ruhani dan Asah Keterampilan" bertempat di sebuah villa di Claket Mojokrto yang diikuti 100 orang WTS utusan dati 6 lokalisasi Kota Surabaya. Di sana mereka ditempa dengan pembinaan mental dengan materi tentang taubat, dzikir dan *istighfar* serta materi keterampilan tata boga dan setelah shalat malam dilanjutkan kegiatan api unggun sampai menjelang Shubuh, usai shalat subuh dilanjutkan olah raga dan diakhiri lintas alam. Hal ini guna mensyukuri indahnya alam ciptaan Allah SWT bagi umat manusia dan menumbuhkan kesadaran peduli lingkungan. Pada setiap kegiatan Bina Ronani dan Pelatihan Ketrampilan bagi PSK ini Prof Dr. HM. ALI AZIZ dan KH. KHIRON SYU'AIB selalu menjadi nara sumber utama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~6~
DAKWAH MERANGKUL BUKAN MENDENGKUL
(Tuhan di Hati Pelacur)

Prinsip dakwah itu adalah merangkul dan bukan mendengkul.[17] dakwah dikalangan pelacur atau psk di sebuah lokalisasi harus bisa memahami karakteristik mereka dan bisa mendekati dan hidup di ekitar lingkungan mereka dengan tetap membentengi diri dengan iman yang kuat dan kokoh.

Sebagai imlpementasi prinsip dakwah merangkul ini pada awal menjelang Ramadhan 2004, FORKEMAS mengadakan kegiatan spektakuler di Asrama Haji Sukolilo Surabaya. Kegiatan ini dikatakan spektakuler karena diikuti peserta terbanyak (425 WTS) dan beberapa mucikari.

Ketika panitia melobi pengelola Asrama Haji untuk ditempati kegiatan tersebut, pengelola Asrama Haji ragu-ragu dan menolak untuk ditempati, bahkan ketika ia mengetahui bahwa peserta kegiatan ini adalah para WTS dan mucikari ia hampir tidak mengizinkan untuk ditempati. Setelah panitia meyakinkan pengelola Asrama Haji melalui salah seorang teman Ketua FORKEMAS yaitu Drs. H. Asyhuri yang menjabat kepala Asrama Haji, akhirnya pengelola Asrama Haji mengijinkan panitia untuk menempatinya.

[17] Masdar Helmi, disampaikan pada ujian Desertasi Kiai Prostitusi 2012 di Auditorium UINSA Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini berlangsung selama 4 hari, 2 hari unuk Bina Rohani, meliputi ketauhidan, tata cara baersuci, tata cara shalat, serta tadarrusul quran, dan 2 hari untuk Asah Keterampilan meliputi Tata Boga, Tata Rias dan *Handicraf*, berupa membuat tudung saji, hantaran pernikahan dengan para tutor dari SMK 6 dan SMK 8 Surabaya.

Suasana unik dan menarik ketika kegiatan ini berlangsung di Asrama Haji, karena biasanya Asrama Haji ini ditempati kegiatan para jama'ah haji dari berbagai daerah di Indonesia bagian timur guna persiapan menuju Makkah al Mukarramah dan Madinah al Munawwarah. Kali ini hiruk pikuk di dalam asrama haji dipenuhi oleh para WTS yang jumlahnya hampir sama dengan 1 kloter Jama'ah Haji, 425 orang PSK. Mereka (calon jama'ah haji yang biasa transit di Arama Haji Sukolilo Surabaya ini dan para WTS) yang menempati asrama haji kali ini mempunyai tujuan yang sama, yaitu sama-sama ingin menuju surga.

Jika para calon Jama'ah Haji menunaikan ibadah untuk mencapai Haji Mabrur yang pahalanya adalah surga, sebagaimana sabda nabi "*Al hajjul mabrur laisa lahu al jazaaun illal al jannah*" artinya Haji yang mabrur tiada lain balasannya kecuali surga". Demikian pula halnya dengan para WTS dan muckari yang berkumpul di asrama haji saat itu mengikuti bina rohani dan asah terampil dengan materi keislaman tentang taubat, ibadah yang benar, tolong menolong dengan sesama, mereka juga ingin masuk surga.

Para WTS ini tentunya juga berhak untuk berharap mendapatkan surga, sebagaimana dikisahkan dalam Hadits Shahih Muslim "ada seorang pelacur yang akan mengambil air

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di sebuah sumur ditengah padang pasir saat ia menimba air, datanglah seeokor anjing yang menjulur-julurkan lidahnya karena kehausan, sang pelacur merasa kasihan kepada si anjng itu, dan dilepaslah salah satu dari sepasang sepatunya untuk mengambl air kemudian dengan rasa belas kasihan dan dengan tulus meminumkankan pada si anjing itu, kata nabi ia masuk surga." Sungguh luar biasa!!! Apakah para pelacur yang saat itu berada di arama haji guna mencari Tuhannya tidak berhak masuk surga?, meskipun mereka bergelimang dosa, tapi mereka mau menemui Tuhannya pasti balasannya surga. Sebagaimana diterangkan didalam sebuah hadits qudsi , "Wahai anak adam (manusia) jika dosa-dosamu sepenuh langit dan memenuhi bumi, dan kamu mau datang menemui-Ku dan memohon ampun kepada-Ku, pasti Aku ampuni seluruh dosa-dosamu", *Subhanallah* sungguh besar kasih sayang dan ampunan Allah SWT.

Dari kegiatan di Asrama Haji ini ada 27 WTS yang menyatakan *insyaf,* dan mereka membacakan ikrar di hadapan teman-temannya dan semua hadirin yang hadir, termasuk para pejabat Pemkot Surabaya, bahkan waktu itu ada salah seorang pejabat perempuan dari Kepala Satuan Pembinaan Masyarakat Kepolisian Wilayah Kota Besar Surabaya (SATBINMAS POLWILTABES) yang menangis terharu melihat suasana itu sambil memeluk para WTS yang telah insyaf dan bertaubat tsb. Para pelacur itu telah menemukan Tuhannya dan mereka telah memilih jalan hidupnya, mereka menuju hidup yang berkah dan ridhaNya. Ini bukti bahwa ternyata para WTS juga manusia yang bisa diajak baik menuju jalan Tuhannya. Maka jangan pernah memandang orang lain dari sisi jeleknya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saja, apa lagi menghina dan menyampakkan. Pandangan *khusnudzan* (berfikir positif), sentuhan penuh kasih sayang dan solusi yang bijaksana akan lebih bermanfaat. Ayo apa yang dapat anda perbuat untuk mereka ???.

Kegiatan Pembinaan Mental dan Pelatihan Ketrampilan yang dilaksanakan FORKEMAS ini berlangsung setiap menjelang Ramdhan sampai tahun 2007, dua kali dilaksanakan di sebuah tempat dekat lokalisasi Dolly. Bertujuan agar lebih dekat dengan peserta yang dari Dollly menuju tempat kegiatan, yaitu Gedung lslamic Center Jl. Dukuh Kupang Surabaya Dengan jumlah peserta masing-masing angkatan 200 WTS.

Sejak tahun 2008, Pemkot Surabaya melalui Dinas Sosial (Dinsos) mengambil kebijakan dengan model pembinaan mental lewat pengajian rutin setiap bulan di setiap lokalisasi. Di Surabaya ada 6 lokalisasi, setiap lokalisasi dapat jatah pengajian 12 kali setahun

9 sebulan sekali. Maka dalam satu tahun di 6 lokalisasi dilaksanakan 72 kali pengajian, ust H. Khoiron Suaeb sebagai dai andalannya, penulis selaku ketua Forkemas selalu terlibat dipengajian tersebut. Sejak saat itulah, maka model pembinaan rohani dan asah terampil dengan model di asramakan yang dilakukan Forkemas, mengikuti kebijakan Pemkot Surabaya yang baru, yaitu cukup di lokalisasi masing-masing.

Pembinaan mental dan asah ketrampilan yang dilakukan oleh Forkemas inilah merupakan emrio dan awal dari proses penutupan lokalisasi prostitusi di Kota Surabaya, yang kemudian menjalar ke 47 titik lokalisasi di Jawa Timur dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

insya allah tahun 2019 melalui Kemnsos RI mencanangkan "INDONESIA BEBAS DARI LOKALISASI PROSTITUSI", kita tunggu implementasinya.

Setelah pembinaan mental dikalangan psk yang tinggal di lokalisasi ini berjalan sekian tahun, maka Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya (pak Eko) dan Kepala Bapemas (Dr. Ichsan M.Psi.) mengajak KH. Khoiron Suaeb dan penulis untuk membuat kebijakan mensentralisasikan wisma-wisma yang tersebar di 15 RT di Bangunsari, menjadi di pusatkan hanya di dua RT, yaitu di jl. Rembang dan Bangunsari Gg, 1, dengan maksud agar memudahkan pengawasan dan pembinaan. Kemudian dialukan pembinaan terus menerus oleh KH. Khoiron, penulis dan pihak Dinsos kota Surabaya, yang akhirnya ada dua orang mucikari yang mau beralih profesi dan memfungsikan rumah bordil /wismanya untuk dibuka usaha, yang satu wisma milik bu Maryam dijadikan usaha pracangan, dan rumah bu Latifah untuk usaha servis sepeda motor, masing-masing mendapatkan bantuan modal usaha Rp. 10.000.000.00,-(sepuluh juta rupiah) dan 15.000.000.00,-(lima belas juta rupiah). Dari sinilah yang kemudian menggelinding proses penutupan lokalisasi prostitusi dan berujung pada penutupan lokalisasi di Surabaya dan berujung pada runtuh Dolly dan 47 titik lokalisasi di Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Para PSK dengan penuh khidmat mengikuti pengajian di ponpes Roudlotul khoir asuhan KH. Khoiron Syu'aib, guna menemukan Tuhan di hatinya, subhanalllah.....

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~7~
DAKWAH BI AL NASIHAH
(Bisikan Suci Sang Kiai, Harmoni Hubungan Ulama Dan Umaro')

Kiai terserap dari bahasa Tiong Hoa "Kiya" yang berarti jalan dan "I" yang berarti lurus, kiai adalah orang-orang yang menempuh jalan kebenaran dalam setiap ucapan, keputusan, tindakan dan prilakunya dalam kehidupan bermasyarakat (Soekarno dan Soeharto di mata para kiai, Putra Puser Alam, IRCIsod, 2015, hal. 97), sebagaimana dikutip, Nur Hadi dalam Kiai dan Daya Linuwihnya, JP, 15 maret 2015.

Ulama sering juga dipakai untuk sebutan seorang kiai, ulama merupakan salah satu pilar tegaknya berbangsa dan bernegara, jika ulama bersanding harmonis dengan umaro', maka bangsa dan Negara itu akan tegak kuat dan mencapai kejayaannya, akan tetapi jika keduanya (ulama dan umaro') rusak, maka rusaklah sebuah bangsa dan Negara. Sebagaimana sabda Rasulullah "Sinfani minannas idza sholuhat sholuhannas, wa idza fasadat fasadannas" artinya "*Ada dua golongan manusia, jika keduanya baik, maka akan baiklah sebuah Negara, tetapi jika keduanya rusak, maka rusaklah sebuah Negara, yaitu Ulama dan Umaro"* (Hadits).

Peran ulama sebagai pengontrol dan pemberi nasehat terhadap umaro' sangat dibutuhkan guna menjaga dan meluruskan roda pememerintahan yang di amanahkan kepadanya agar tidak melenceng dari konstitusi dan amanah rakyat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana peran KH. Wahab Hasbullah yang penah memberi nasehat dan saran kepada Presiden Soekarno tahun 1948. Ketika itu pasca terjadinya pemberotakan PKI Madiun dan disusul pemberontakan DI/TII Kartosuwiryo, keamanan negara menjadi terganggu, rakyat dan para elit politik terbelah dan saling bermusuhan. Maka presiden Soekarno memanggil KH. Wahab Hasbullah ketua Tanfidziyah PB NU waktu itu ke istana negara untuk dimintai petuah dan nasehatnya, tentang cara menangani keamanan dan persatuan elit bangsa yang mulai retak, saat itu. KH. Wahab Hasbullah dengan daya linuweh dan kharismanya menyarankan kepada presiden Soekarno supaya diadakan "Silaturrahim antar elit dan seluruh elemen bangsa. Dengan didasari ketulusan hati dan kesucian jiwa", nasehat KH. Wahab Hasbullah itu diterima dengan tulus oleh presiden Soekarno. Karena saat itu berbarengan dengan suasana hari raya fitri /'idul fitri, maka silaturrahim itu dikemas dalam bentuk Halal Bi Halal. Dan inilah yang menjadi titik awal maraknya acara tradisi Halal bi halal di indonesia, sebuah tradisi yang penuh nilai relegius dan nilai sosial, sebuah kearifan lokal. (Soekarno dan Seoharto di mata para kiai, Putra puser Alam.)

Peran para ulama yang sangat penting tersebut dapat di jelaskan sbb :

Pertama: Peran Tauiyah (Penyadaran).

Peran tauiyah ulama kepada umara adalah bagian dari tugas dakwah ulama kepada umara dalam menebarkan kebaikan-kebaikan, sebagaimana firman Allah swt, yang terjemahannya: *"Hendaklah segolongan darimu terus*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan aktifitas dakwah kepada kebaikan…." (QS ali Imran: 104).

Mengapa peran tauiyah harus dilakukan para ulama shalih ? Karena para umara dalam keseharian mereka bergelut dengan fenomena duniawi, baik takhta maupun harta, bahkan wanita; semua itu adalah fitnah kehidupan yang harus dihadapi dengan kebersihan hati, kejernihan motivasi dan kemuliaan akhlak serta keistiqomahan beragama. Para ulama senantiasa mengingatkan umara tentang bahaya fitnah tersebut dan memberikan kiat praktis dalam mengantisipasi kejatuhan umara ke kubang kenistaan lantaran takhta harta dan wanita. Sehingga iman terjaga, akhlak terpelihara, moralitas agama terkondisi, syahwat dan emosipun terkendali. Karena peran tauiyah ulama inilah, mereka selalu dianjurkan menambah ilmu dan meningkatkan wawasan pengetahuan, agar proses tauiyah berjalan efektif, kreatif dan produktif.

Kedua: Peran Taujih (Pengarahan).

Taujihat (Pengarahan-pengarahan) ulama kepada umara merupakan keniscayaan untuk membantu mereka dalam mengemban tugas-tugas yang demikian berat. Demikian *taujihat* tersebut seyogyanya dilakukan secara signifikan dan kontinyu.

Mengapa peran taujih ini harus dilakukan para ulama shalih ? Karena secara fitri sebenarnya dalam diri setiap manusia ditanamkan kekuatan melakukan kebaikan dan kekuatan melakukan keburukan *(fa alhamahaa fujuurohaa wa taqwaahaa)* artinya *"Allah swt mengilhamkan kepada setiap diri kekuatan fujur (kejahatan) dan kekuatan takwa (kebaikan)".* Karenanya arahan-arahan dari luar diri manusia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berfungsi sebagai pembimbing ke jalan kabaikan, agar kekuatan takwa dalam diri tersebut dapat mendominasi kekuatanan jahat. Di sisi lain tidak kalah penting untuk diketahui tentang adanya kekuatan eksternal yang selalu berupaya memperdaya manusia agar ia mau bergabung dengan *hizbus-syaithon,* yaitu kekuatan syetan yang selalu menggoda manusia dalam kehidupan ini. Syetan-syetan itu mendatangi manusia dari berbagai arah mata angin, Timur Barat Utara Selatan, dari arah kanan kiri depan dan belakang. Karenanya mereka berkubu-kubu, kubu Barat, kubu Timur, Selatan dan Utara. Sekali saja manusia terbujuk rayu oleh kekuatan itu, maka akan dengan mudah ia bergabung dalam aktifitas *hizbus-Syathon* itu , *na'udzu billah min dzalik.* Dari situlah pentingnya ulama memerankan *taujihat* kepada umara secara signifikan dan kontinyu, sebab umara bukan manusia biasa, maka godaan yang dihadapinya pun tidak biasa-biasa saja, setan yang menggoda levelnya setingkat dengan yang digoda. Demikian syetan penggoda yang selalu membuju rayu pun lebih hebat lebih licik dan lebih cerdas dari syetan-syetan yang lain dan tidak gaptek.

Ketiga: Peran Ishlah (Perbaikan).

Jangankan ulama besar terkenal, seorang bocah nan cerdas lagi berkapasitas ulama saja mampu memainkan peran ishlah kepada umara. Ketika Umar bin Abdul Aziz dinobatkan menjadi khalifah, datang seorang anak remaja berusia 11 tahun menghadap sang Khalifah, Khalifah pun berkata: Tidak adakah dari kaummu orang yang lebih tua dari anda wahai anak kecil ? Dengan cerdas dan kritis sang remaja menanggapi pertanyaan sang Khalifah: "Semoga Allah memperbaiki

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

engkau wahai Amiril Mukminin. Sesungguhnya seseorang itu justru dilihat dari hal yang kecil yakni hati dan lisannya. Jika Allah menganugrahkan lisan yang tajam dan hati yang terpelihara, maka orang tersebut mempunyai hak penuh untuk berbicara. Kalau penilaian terhadap seseorang karena usia, maka ada orang lain yang lebih berhak dari Anda untuk menjabat sebagai Khalifah". Kemudian anak itupun menyampaikan pesan-pesan kaumnya kepada Amiril Mukminin Umar bin Abdul Aziz.

Justru ketika peran ishlah ini terabaikan, maka yang akan terjadi adalah bencana besar lantaran kemaksiatan merajalela, kejahatan menyebar luas tanpa adanya kontrol ulama terhadap kebijakan dan sikap moralitas umara. Allah berfirman: "Orang kafir dari kalangan Bani Israel dilaknat atas lisan Daud dan Isa anak Maryam, hal demikian karena kemaksiatan dan permusuhan mereka. Mereka tidak melakukan pencegahan terhadap kemunkaran yang dilakukan, alangkah buruk kelakuan mereka" (QS. al-Maidah: 78). Disinilah pentingnya Dakwah nahi munkar, Dakwah dilingkungan prostitusi pelacuran dengan pendekatan persuasive dan humanis, karena prinsip Dakwah adalah merangkul bukan mendengkul (Dr. Masdar Helmi). Dakwah di lingkungan prostitusi ini memerlukan ketrampilan khusus dan kepiawaian tersendiri dan tidak semua kiai, uat, dai mampu berdakwah dengan obyek (paotolgis) para pelacur ini.

Akhirnya, perlu diketahui bahwa indikasi keakraban hubungan dan keharmonisan persaudaraan antara umara dan ulama, bahkan dengan orang-orang yang dipimpinnya adalah mereka saling mendoakan dengan suka rela dan ikhlas, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelezatan suasana yang dirasakan, situasi pemerintahan dan kondisi politik yang menyejukkan, tidak segan-segan mereka saling dukung, saling bahu dalam segala bentuk kebajikan. (Muhammad Idris, http//masjidalkhwan.wodpress.com).

Didalam menjalankan peran perbaikan inilah sekitar tahun 2009, di sebuah acara buka bersama yang dilaksanakan di Bumi Moro di Akademi Angkatan Laut (AAL) Surabaya dihadiri oleh hampir semua jajaran FORPIMDA (Forum pimpinan daerah) Propinsi Jawa Timur, KH. Abdushomad Bukhori (ketua umum MUI Jawa timur) memberikan masukan dengan membisiki Gubernur Soekarwo (Pak de Karwo) dengan nasehatnya *"Jawa timur memiliki banyak Pondok Pesantren, gudangnya Kiai dan ribuan santri, ada beberapa makam wali besar dan terkenal, tapi pelacuran dan tempat lokalisasi prostitusi juga banyak, kalau nanti Pak Gubernur sebagai pimpinan di Jawa Timur, di akherat kelak ditanya oleh Allah bagaimana mempertanggung jawabkannya"*? begitulah kira-kira pertanyaan yang dibisikkan oleh KH. Abdushomad Buchori. Suara bisikan Ketua Umum MUI Jatim itu rupanya betul-betul menghunja di hati pak de Karwo sang Gubernur, dan kemudian Gubernr Jawa Timur Dr. H. SOEKARWO M.Hum. (Pak de Karwo) menindak lanjuti saran Ketua Umum MUI Jawa Timur tersebut dengan langkah konkrit dan berani.

.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Abdusshomad Buchori ketum MUI Jatim yang menasehati pak de Karwo (Gubernur jawa timur) agar menutup lokaisasi prostitusi di jawa timur pada tahun 2009.

Sebagai tindak lanjut dari respon Gubernur jawa timur terhadap nasihat KH. Abdusshomad Bukhori tsb. Pada tanggal 29 november tahun 2011 diadakan Halaqoh "MENATA KOTA BERSIH DARI ASUSILA" di Hotel Elmi Surabaya yang di hadiri para pimpinan Ormas Islam, para ulama, tokoh masyarakat dan Forum Pimpinan Daerah Jatim. Dalam Halaqoh tersebut menelurkan beberapa usulan dan rekomendasi, salah satu rekomendasi itu adalah Jawa Timur harus bebas lokalisasi prostitusi agar terwujud visi jawa timur makmur berahlak mulia. Kemudian hasil rekomenadsi halaqoh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ulama tersebut dikirim kepada Gubernur Jawa Timur untuk ditindak lanjuti.

Dari masukan yang diberikan KH. ABDUSSHOMAD BUKHORI Ketua Umum MUI Jawa Timur kepada Gubernur Jawa Timur tersebut. Gubernur merespon dan menindak-lanjuti masukan Ketua Umum MUI Jatim dan hasil halaqoh ulama itu dengan mengeluarkan Suarat Edaran yang ditujukan kepada Bupati/Wali Kota se Jawa Timur, nomor. 460/16474/031/2010 perihal pencegahan dan penanggulangan prostusi, serta *woman trafficking*. Kemudian disusul Surat edaran nomor. 460/15612/031/2011 perihal penanganan lokalisasi WTS di Jawa Timur. Juga disusul Surat Edaran nomor 460/7705/031/2014 perihal penanganan dan pasca penutupan lokalisasi WTS di Jawa Timur, yang di sampaikan kepada bupati/wali kota se jawa timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gubernur JawaTimur pak de Karwo dengan tegas dan berani menutup 47 titik lokalisasi di Kab/Kota seluruh Jawa Timur atas nasehat dan saran para kiai.

Dengan surat edaran Gubernur jawa timur para bupat/wali kota se jawa timur yang daerahnya terdapat "lokalisasi ada yang merespon dengan cepat, dan segera mempersiapkan penutupan lokalisasi di wilayahnya, seperti Tuban, Tulung Agung, Blitar, Kediri, Nganjuk dan Madiun serta Malang Ponorogo dst. Kota Surabaya termasuk yang melangkah paling awal, meskipun melalui jalan berliku dan panjang, setelah Gabungan Umat Islam Bersat (GUIB) dan IDIAL MUI Jatim mendorong dan mensuuport secara moril kepada Wali Kota Hj. Tri Rismaharini MT yang saat itu msih ragu, namun akhirnya muncul tekad dan keberanian yang patut diapresiasi, maka penutupan lokalisasi prostitusi di Kota Suraaya menggelinding dengan cepat bagai gelombang tsunami yang tak bisa sibendung, Dolly yang berdiri kokoh luluh lantak bagai tebing yang dihantam dahsyatnya gelombang tsunami.

Kini eks lokalisasi Dolly mulai bangkit dengan wajah baru dan menawan berubah nama menjadi "PUTAT JAYA BERSERI". Ekonomi maysarakat mulai tumbuh berkembang dengan munculnya centra-centra kerajinan., seperti kerajinan sandal dan sepatu di bekas wisma BARBARA 6 lantai, telor asin, kripik usus dan pusat pelatihan menjahit, pelatihan komputer dsb. Ternyata masyarakat lokalisasi bisa hidup dengan cara bekerja halal dan berkah. Semua itu tergantung pada kemauan dan niat baik masyarakat eks lokalisasi Dolly sendiri untuk merubah nasibnya. "Innallaha la yughoyyiru ma

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bi qoumin hatta yughoyyiru ma bi anfusihim"(QS, Arra'du), artinya "Sesunnguhnya Allah tidak akan merubah nasib suatu kaum, manakala (kaum itu) tidak mau merubah dirinya sendiri".

Hj. Tri Rismaharini mendampingi Megawati dan Puan Maharani di pusat kerajinan sandal di eks wisma Barbara Doly, minggu 2 Agustus 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~8~
WADAH BERHIMPUN DAI PEDULI PELACUR
(Ikatan Dai Area Lokalisasi MUI Jawa Timur)

Guna rekleksi ingatan pembaca, sebelum penutupan lokalisasi di Kota Surabaya dan 47 titik lokalisasi di Jawa Timur. Maka dalam rangka mempercepat Penanganan prostitusi di Jawa Timur dan khususnya Kota Surabaya, sebagai tindak lanjut terhadap Surat Edaran Gubernur, pada penghujung tahun 2011 MUI Jatim mengadakan pelatihan dai yang pesertanya adalah para dai yang tinggal di 6 lokalisasi Surabaya, masing-masing lokalisasi mengirim 10 dai, pelatihan ini bertujuan untuk memberi bekal kepada para Dai tentang cara berdakwah dihadapan para WTS yang ada di lokalisasi prostitusi, dengan nara sumber Dr. H.. Sunarto AS, MEI Doktor prostitusi dan dosen UINSA Surababaya, Dra. Hj. Uci Asiyah M.Si. dari fisip UNAIR dan KH. Abdushomad Buchori ketua umum MUI Jawa Timur. Berselang satu bulan pasca pelatihan dai, para dai yang jumlahnya 60 orang dikumpulkan kembali oleh MUI Jatim ditempat sama, yaitu TPI Roudhotul Khoir untuk membentuk wadah para dai khusus ini, di dalam forum rapat itu disepakati bahwa nama wadah berhimpun para dai itu adalah "IDIAL MUI Jatim, atau Ikatan Dai Area Lokalisasi, yang menfokuskan programnya pada kepudulian kepada para pelacur, untuk memberikan pencerahan dan bimbingan menuju alih profesi dan alih fungsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H.Sunarto AS. sebagai Ketua Umum, Muhammad Yunus SIP. Mpdi. Sekum, Salah seorang pengurusnya adalah seorang mantan preman lokalisasi Gatot Subiantoro yang malang melintang di dunia prostitusi, peminum, pemakai narkoba dan pemasok wanita ke para mucikari untuk dijadikan pelacur di hampir semua lokalisasi di Surabaya, bahkan sampai ke luar propinsi, sebelum para wanita calon WTS itu dikirim ke para GM (Germo) ia terlebih dahulu dia sebagai testternya.

IDIAL MUI JATIM inilah yang kemudian menjalin networking dengan berbagai instansi dan elemen terkait untuk memperkuat gerakan dakwah nahi munkar menutup lokalisasi prostitusi di Jawa Timur. Lewat kegiatan bedah buku Kiai Prostitusi karya penulis dan pelatihan Dai tahun 2013 bertempat bertempat di Audotorium UINSA Surabaya dengan mengundang Polda Jatim (Dirbinmas), Kodam V Brawijaya, aparat birokrasi pemrov jatim dan Pemkot Surabaya serta sejumlah Dai dan utusan MUI se jawa timur. Di akhir kegiatan dilakukan bedah buku dan pelatuhan dai ini dilakukan Deklarasi kebulatan tekat penutupan lokalisasi Dolly dan lokalisasi lainnya di Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~9~
TUHAN DI HATI SANG PREMAN

Gattot Subiantoro, Sang preman yang malang melintang di dunia hitam dan sangat paham setiap relung lokalisasi prostitusi dan dunia malam. Namun sang mantan preman itu sejak tahun 2007 ketika musholla yang diwakafkan oleh seorang mantan mucikari (Hj. Siti Maryam) "Mushalla Nurul Iman" mulai ditempati shalat dan diadakan pengajian umum, Gatot Subiantoro dihatinya mulai menemukan Tuhannya, ia ikut panitia pangajian tsb.

Dengan kedekatannya kepada KH. Khoiron Suaeb dan H. Sunarto AS. (penulis). Ia semakin mantap keyakinan agamanya dan tertanam dalam hatinya sebuah prinsip hidup *"harta dan dunia bisa dicapai siapa saja tanpa batas, tapi umur manusia ada batasnya dan siapa yang tahu batas umur manusia, jika aku sewaktu-waktu mati bergelimang dosa, bagaimana nasibku di akherat nanti, apakah surga mau menerimaku, dan aku ngeri dan takut dengan dahsyatnya api neraka"*? Dia insyaf dan bergabung di IDIAL-MUI Jatim selaku Divisi Humas dan Komunikasi. Ia mulai rajin ke Mushalla, dan selalu terlibat pada kegiatan keagamaan dan sosial kemanusiaan. Untuk memperkokoh keimanannya tahun 20012 Gatot Subiantoro sang mantan preman itu menunikan ibdah umroh ke tanah suci Makkah Al mukarromah dan Madinah Al munawwaroh.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saat berada di Makkah ditengah-tengah masjidil haram sang mantan preman itu melakukan thawaf dengan khusu' sambil memandangi ka'bah, tubuhnya tiba-tiba lemas lunglai, dari kedua matanya bercucuran air mata, ia menangis tersedu-sedu sambil menyandarkan tubuhnya di ka'bah, ia teringat dosa-dosa masa lalunya, seperti ditunjukkan didepan matanya dengan terang dan jelas apa yang dulu pernah ia lakukan, tangisnya seakan tak bisa dibendung, hatinya luluh, tubuhnya lunglai. sambil terisak-isak dalam tangissnya, hati dan lisannya berucap " ya rabb aku adalah hambamu yang penuh noda, salah dan dosa, aku menemuimu dan memohon ampun atas dosa-dosa yang telah ku lakukan, zina, mminum minuman keras, menjerumuskan wanita-wanita tak berdosa ke lembah hitam, dan setumpuk dosa lain yang tak terhitung, ya rabb, jika engkau tidak mengampuni dosa-dosaku niscaya aku akan tergolong orang-orang sesat dan merugi, ya rabb engkaulah maha pengampun dan penerima taubat, ampunilah semua dosa dan kesalahanku kabulkan do'a dan permohonanku, amin."

Jika dulu ia yang men-*support* para wanita ke sejumlah lokalisasi, maka sekarang ia paling getol ikut berjuang menutup lokalisasi. Dialah Umar bin Khattabnya IDIAL-MUI Jatim.

Gatot Subiantoro perjuangannya penutup lokalisasi sebagai humas IDIAL MUI Jawa Timur sangat gigih dan tak mengenal lelah, dengan penuh keihlasan ia bulusukan ke sejumlah lokalisasi dan instansi pemerintah untuk mendorong tuntasnya penutupan 47 titik lokalisasi di Jawa Timur, Gatot Subiantoro berkeyakinan bahwa apa yang dilakukan sekarang aka dapat menebus dosa-dosa masa lalunya, dan ia yakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa Alah tidak tidur dan pasti akan memberikan pahala yang setimpal.

Pada hari kamis 22 juli 2016 Gatot Subiantoro ke rumah saya sekitar pukul 16.00 wib. Saat itu saya sedang mandi, begitu saya keluar menemuinya ia merangkul saya sambil menangis bercucuran air mata, sambl bercerita dengan suara yang serak dan terbata-bata ust.. sa.. saya… sa..saya… akan berangkat haji ust, al hamdulillah, sahut saya. Gatot melanjutkan saya sudah ada firasat dan saya melihat-lihat paspor saya hamper mati dan kemudian saya urus, sudah selesai ust, saya diberangkatkan haji oleh Kedutaan Arab Saudi ust..tahun 2016 ini, insya allah berangkat 26 agustus 2016. Alhamdulillah, sahut saya kembali.

Trnyata perjuangan yang ihlas dan tak kenal lelah pasti akan berbuah pahala yang berlibat ganda dan doa Gatot Subiantoro didengar dan dikabuljan Tuhan. Selamat pak Gatot, semoga perjalanan hajinya mabrur dan Tuhan semakin dekat di hati pak Gatot. Subahnallah sang preman betul-betul menemukan Tuhan di hatinya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gatot Subiantoro (pakai jaket) sedang diwawancarai penulis tahun 2012 di TPA Roudhotul Khoir Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~10~
IDIAL MUI JATIM dan Kiprahnya

IDIAL-MUI Jatim pengurusnya diperkuat oleh para akademisi dari Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, seperti Prof. Dr. HM. Ali Aziz M.Ag, Prof. Dr. HM. Ali Aziz Mag. Disamping sebagi Dewan penasehat IDIAL MUI Jawa Timur Prof. Dr. HM. Ali Aziz MAg.sekaligus selaku dai yang malang melintang di berbagai negara,seperti Amerika Serikat, Inggris, Jepang, Iran, Banglades, Thailand, Hong Kong Afrika, Banglad, Pakistan dan India. Dalam kelakarnya ketika menguji Desertasi Dr. Sunarto AS,MEI (penulis), belaiu berkalar "karena ada Prostitusi, ,maka ada Kiai Prostitusi, ada Doktor prostitusi dan ada Profesor prostitusi, ada ujian Deertasi prostitusi dan ada honornya guraunya dihadapan 7 Profesor lainya dan sekitar 250 undangan yang hadir he he… kelakar Ali Aziz. Beliau juga penulis buku Best seler Shalat Bahagia, pengurus IDIAL yang lain adalah Prof. Dr. H. Aswadi M.Ag. dan Dr. dr. Hj. Sti Nur Asiyah M.Ag. Dari Universitas Airlangga Dra Hj. Uci Asiyah M.Si serta Universitas Negeri Surabaya, Dr. Hj. Mutimmatul Mufidah M.Ag, juga diperkuat oleh Drs. KH. Khoiron Suaeb (Kiai Khoiron) selaku dai yang sudah malang melintang berdakwah di dunia lokalisasi prostitusi, sehingga beliau mendapat julukan KIAI PROSTITUSI melalui penelitian Desertasi penulis (Baca buku," KIAI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PROSTITUSI", Pendekatan Dakwah KH.. Khoiron Suaeb di loalisasi Kota Surabaya).

IDIAL inilah yang menjadi salah satu garda terdepan di dalam melakukan dakwah di tengah-tengah lokalisasi prostitusi dan mengawal program penutupan 47 titik lokalisasi di Jawa Timur yang diprakarsai Gubernur dan Pemrov Jatim, dengan didukung dai andalannya Kiai Khoiron Syu'aib, yang begitu piawai dalam menyampaikan dakwahnya lewat ceramah-ceramah agama yang sangat kreatif, inovatif dan menginspirasi para WTS dan mucikari untuk insyaf, beralih fungsi dan alih profesi. Dakwahnya dilakukan di lokalisasi, baik di Surabaya maupun di lokalisasi lain di Jawa timur, bahkan dakwahnya menembus Hong Kong, Macao dan Malaysia.

Berkat kepiawaian dakwah Kiai Khoiron sebagai dai andalan IDIAL-MUI Jatim serta dakwah *networking* yang dibangun IDIAL inilah Lokalisasi di Kota Surabaya dapat ditutup dan yang terakhir kebesaran lokasisasi Dolly sebagai ikon bisnis seks (*esek-esek*) terbesar se Asia tenggara mengalami keruntuhannya, dan bergulir ke 47 titik lokalisasi di Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~11~
SANG MUTIARA DI DALAM LUMPUR
(Kiprah Dai Prostitusi)

Sekalipun berada di tengah-tengah lembah hitam lokalisasi prostitusi atau dikubangan lumpur sang mutiara tetaplah mutiara. Dialah sang dai prostitusi, nama lengkapnya adalah Muhammad Khoiron, ia adalah putra dari pasangan H. Syu'aib bin Kiai 'Asim, dan Ibu Hj. Muntayyah binti Kiai Mu'assan. Ia lahir di Surabaya, pada tanggal 17 Agustus 1959. Ia terlahir di tengah-tengah "dunia hitam" di lingkungan prostitusi, tepatnya di Kelurahan Dupak Bangunsari Kota Surabaya. Ayahnya di Surabaya merupakan seorang pendatang yang berasal dari Desa Karangturi, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Sedangkan Ibunya berasal dari Desa Tanggul Rejo, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik.

Setelah ayah dan ibunya menikah pada tahun 1950-an, maka mereka berhijrah ke Surabaya untuk membuka depot makanan di Pasar Turi. Sedangkan untuk tinggal sehari-hari mereka berdua mengontrak rumah di jalan Maspati Gang IV Surabaya. Pernikahan ayah dan ibunya tersebut, di kemudian hari telah dikaruniai dua orang anak yaitu pertama bernama Kholifah dan yang kedua bernama Muhammad Khoiron.

Seiring dengan berjalannya waktu pada tahun 1960-an, kedua orang tuanya berpindah ke jalan Demak untuk membuka depot yang baru. Sehingga depot makanan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

semula berada di Pasar Turi, kemudian beralih ke jalan Demak Surabaya. Adapun depot makanan yang berada di jalan Demak Surabaya tersebut, menurutnya kurang strategis jika dibandingkan dengan penghasilan yang diterimanya setiap hari dan biaya pajak yang dibayarkan kepada pemerintah. Oleh sebab itu, kedua orang tuanya berencana untuk menjualnya dan berpindah ke tempat yang lain.

Gayung pun bersambut, mereka ditawari oleh seseorang yang berniat untuk membeli tanahnya dan akhirnya tanah yang menjadi tempat tinggal dan sekaligus depot makanan yang berada di jalan Demak tersebut dijualnya, dan kemudian uang dari hasil menjual tanah tersebut dibelikan rumah dan tanah yang tidak jauh dari jalan Demak tersebut, tepatnya di Kelurahan Dupak Bangunsari Surabaya yang kini tempat tersebut telah dijadikan oleh Kiai Khoiron sebagai Pondok Pesantren Roudlotul Khoir.

Ketika kedua orang tuanya pindah ke Kelurahan Dupak Bangunsari Surabaya pada tahun 1969 yang *notabene* pada tahun itu, tempat tersebut merupakan tempat prostitusi terbesar di Surabaya. Tidak sedikit teman-teman maupun warga setempat yang mengkritik dan mengecam kepada kedua orang tuanya. Misalnya, ungkapan mereka, "*Lah yo Eb* (Maksudnya: Syu'aib/Ayahanda Kiai Khoiron), *wong* warga di sini itu kepingin keluar dari Bangunsari, *kok* kamu malah ke sini." Kiai Syu'aib menjawab, "*Babahno lah sing gelem ngono ce' ngono, sing gelem ngene ce' ngene* (Biar saja mereka itu, yang mau begitu biar begitu, yang mau begini biar begini).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang penting saya mempunyai rumah, syukur-syukur bisa mengajari *ngaji* atau menyebarkan agama Islam di sini".[18]

Sebagai seorang pendakwah yang berkeinginan untuk menyebarkan agama Islam, Kiai Syu'aib mulai melakukan dakwahnya dengan cara mengajarkan ilmu agamanya di Masjid Nurul Fatah dan Masjid Nurul Hidayah Kelurahan Dupak Bangunsari Surabaya. Biasanya ia mengajarkan Kitab Tafsir Al-Ibris[19] di kedua Masjid tersebut. Jika pada waktu Maghrib ia menjadi imam shalat Maghrib di Masjid Hidayah, maka pada waktu Subuh ia menjadi imam shalat Subuh di Masjid Nurul Fatah.

Meskipun pada pagi dan siang harinya ia beraktivitas membuka depot makanan di rumahnya, tetapi kegiatan dakwah Kiai Syu'aib tetap saja berlangsung. Ia bisa membaca peluang untuk melakukan dakwahnya meskipun sambil berjualan makanan. Misalnya, ketika ada pelanggan yang makan di depot miliknya, Kiai Syu'aib seringkali memberikan nasihat keagamaannya kepada para pelanggannya meski dengan bahasa yang sangat sederhana. Sambil melayani para pelanggan depotnya, ia menyampaikan pesan dakwahnya dengan materi seputar yang ada di dalam Kitab Tafsir Al-Ibris.[20] Dan memang Kitab Tafsir Al-Ibris merupakan kitab yang menjadi "favoritnya" selama ini. Khusus dakwah yang dilakukan terhadap para pelanggan depotnya, memang ada sebagian *mad'u* yang mau menerima dan ada juga yang

[18]Kiai Khoiron, *Wawancara*, Surabaya, 16 April 2012.
[19]Kitab Tafsir Al-Ibris adalah Kitab Tafsir berbahasa Jawa dengan tulisan Pegon karangan KH. Bisri Musthofa dari Rembang Jawa Tengah.
[20] Kiai Khoiron, *Wawancara*, Surabaya, 16 April 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menolak terhadap apa yang dinasihatkan oleh Kiai Syu'aib tersebut. Tidak sedikit Kiai Syu'aib mendapat cibiran, cacian, dari para *mad'u*-nya. Mengingat di tempat tersebut, pelanggannya terdiri atas orang-orang dari berbagai kalangan yang kebanyakan adalah dari orang-orang preman, WTS, mucikari, dan para pelanggan WTS. Seringkali dijumpai bahwa mereka yang makan di depotnya tidak mau membayar. Hal ini diterima dengan ikhlas dan lapang dada oleh Kiai Syu'aib. Mengingat hal tersebut memang bagian dari resiko yang biasa dihadapi oleh seorang pedagang, apalagi berdagang di daerah hitam seperti halnya di Kelurahan Dupak Bangunsari Surabaya.

Menurut cerita yang berkembang di masyarakat, bahwa ada suatu kejadian yang sangat penting pada tahun 1970-an, mengingat kejadian tersebut sebenarnya dapat membentuk karisma atau kewibawaan Kiai Syu'aib semakin meningkat di mata warga masyarakat kala itu. Kejadiannya bermula ketika Kiai Syu'aib dianiaya oleh seorang preman yang sedang mabuk di lokalisasi tersebut. Dengan penuh kesabaran, Kiai Syu'aib menasihatinya, tetapi preman tersebut tidak menerima nasihat itu. Akhirnya preman tersebut menantang berduel dengan Kiai Syu'aib. Dengan keberanian yang sangat tinggi, Kiai Syu'aib melayani tantangannya. Akhirnya preman tersebut dapat dikalahkan dengan cara ia dibanting dan dilemparkan hingga keluar dari rumahnya sejauh 20-30 meter. Padahal kondisi fisik preman tersebut jauh lebih tinggi dan berbadan kekar, jika dibandingkan dengan kondisi fisik yang dimiliki oleh Kiai Syu'aib. Kejadian yang serupa di atas hingga terulang sebanyak dua kali pada waktu yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sehingga sejak dua kejadian tersebut, para preman dan masyarakat yang ada saat itu sangat menaruh hormat kepada Kiai Syu'aib dan tidak ada lagi yang berani menantang duel kepadanya.

Selain bentuk dakwah yang dilakukan oleh Kiai Syu'aib tersebut di atas, ia juga melakukan dakwah dengan cara mengajari *mengaji Al-Qur'an* kepada anak-anak para WTS dan anak-anak para mucikari yang ada di lokalisasi tersebut. Mengingat pada tahun-tahun itu masih belum ada lembaga Taman Pendidikan *Al-Qur'an*, maka Kiai Syu'aib mengajari *mengaji Al-Qur'an* kepada mereka di rumahnya sendiri. Dengan penuh ke-*tlaten*-an dan kesabaran, maka hal itu dijalaninya selama bertahun-tahun tanpa mengharapkan upah sedikitpun.

Sebagai seorang muslim yang taat beribadah kepada Allah SWT., maka pada tahun 1975 Kiai Syu'aib beserta isterinya berangkat menunaikan ibadah haji ke Tanah Suci Makkah dengan biaya dari hasil menyewakan tanah tambak miliknya kepada orang lain, yaitu tanah tambak miliknya yang ada di Desa Karang Turi, Kecamatan Glagah, Kabupaten Lamongan. Hal ini dilakukannya dengan ikhlas karena mereka berdua berkeinginan sekali untuk menunaikan ibadah haji, meskipun harus menyewakan tanah tambaknya selama sepuluh tahun.[21]

Sepulang dari ibadah haji pada tahun 1975, Kiai Syu'aib kurang lagi bersemangat dalam mengelolah depot makanan di rumahnya. Pengelolahan depot tersebut hanya dilakukan sambil lalu saja, tidak seperti pada saat ia sebelum berangkat

[21]Kiai Khoiron, *Wawancara*, Surabaya, 12 Juni 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunaikan ibadah haji. Karena itu, ia lebih banyak berkonsentrasi untuk beribadah kepada Allah SWT., dan mengajari *mengaji Al-Qur'an* kepada anak-anak para WTS dan mucikari yang ada di Kelurahan Dupak Bangunsari Surabaya. Hal ini dijalaninya hingga bertahun-tahun sampai akhirnya ia meninggal dunia pada tahun 1987.

Berkaitan dengan kehidupan Khoiron kecil (Kiai Khoiron), maka pada masa tersebut dihabiskan di tempat lokalisasi Dupak Bangunsari Surabaya. Tetapi menginjak usia memasuki sekolah dasar, ia dikirim oleh kedua orang tuanya ke Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. . Khoiron Suaeb dikirim ke pondok pesantren tersebut dengan harapan agar ia tidak terkontaminasi dengan kehidupan di lokalisasi yang akrab dengan kemasiyatan dan kekerasan. Hampir setiap minggu ada saja kejadian kekerasan yang berlangsung di sana. Seperti halnya, orang mabuk-mabukan hingga mengamuk, orang berkelahi, terdengar suara gaduh dan suara letusan tembakan dari aparat, bahkan sampai terjadi pembunuhan. Hal ini merupakan pemandangan yang biasa terjadi di sana. Oleh sebab itu, agar tidak terkontaminasi dengan "dunia hitam" yang penuh dengan kekerasan tersebut, maka Khoiron kecil dikirim oleh orang tuanya ke Pondok Pesantren Tebuireng Jombang. Sunarto AS bertemu Khioron di ponpes tebuireng dan tinggal satu kamar di rumah (ndalem) KH. Adlan Ali kiainya para hafidzul quran dan mursyid tariqot muktabaroh Naqsabandi.

Seusai menamatkan pendidikan dasarnya di Surabaya di Madrasah Ibtidaiyah Sabilal Muttaqin, ia melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyyah Tebu Ireng pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahun 1975, kemudian dilanjutkan lagi ke Madrasah Aliyah Salafiyah Syafi'iyyah Tebu Ireng pada tahun 1978. Selepas tamat dari Madrasah Aliyah Tsanawiyah Salafiyah Syafi'iyyah Tebu Ireng pada tahun 1978 ia melanjutkan ke Universitas Hasyim Asy'ari Tebu Ireng Jombang untuk memperoleh gelar B.A. (Bachelor of Art) pada tahun 1982. Kemudian meneruskan jenjang sarjana lengkapnya ia melanjutkan ke Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel Surabaya, sehingga lulus pada tahun 1988 dan mendapatkan gelar doktorandus (Drs.). Sejak pendidikan dasarnya di Jombang hingga melanjutkan ke Universitas Hasyim Asy'ari Tebu Ireng Jombang, bersama itu pula ia juga *mondok* di Pondok Pesantren Tebu Ireng Jombang untuk belajar ilmu agama Islam di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren tersebut.

Selain itu, atas saran dari orang tuanya yaitu Kiai Syu'aib, Khoiron muda disarankan agar untuk memperdalam ilmu agamanya ke Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. Oleh sebab itu, atas saran dari ayahnya tersebut, ia juga sempat mengenyam pendidikan *ngaji kilatan* beberapa kali pada bulan Ramadhan di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik. Karena menurut Kiai Syu'aib yang pernah berpesan kepada Khoiron muda waktu itu mengatakan, "Ilmumu belum sempurna *nak*!, kalau kamu tidak pernah *mondok* di Pondok Pesantren Qomaruddin *Sampurnan*[22] Bungah Gresik". Oleh sebab itu, atas pesan dari

[22]Menurut keyakinan yang berkembang pada masyarakat Bungah – Gresik, Kata "Sampurnan" berarti *Sampurno temenan* artinya betul-betul sempurna. Keyakinan ini masih dipegang teguh oleh orang-orang tua dahulu khususnya santri-santri daerah Kabupaten Gresik. Oleh sebab itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ayahnya tersebut Khoiron berangkat *mondok* ke Sampurnan - Bungah - Gresik.

Selepas menamatkan pendidikan formalnya, maka pada tahun 1987 ia menikah dengan Hj. Roudlotul Jauharoh binti Mudhoffar Affandi. Dari pernikahannya tersebut mereka berdua telah dikaruniai 3 orang anak, yaitu Fajar Rasyid Wisudawan, Dzulfikar Zakky Ramadhan, dan Fahad Sulthan Nashir. Bersama keluarga ia tinggal di jalan Alun-alun Kelurahan Dupak Bangunsari Surabaya.

Untuk mengisi hari-harinya selepas menikah pada tahun 1987, Kiai Khoiron juga pernah mengajar selama tiga tahun di SMP Wahid Hasyim Kalianak Surabaya mata pelajaran Bahasa Arab. Pada masa-masa itu, ia juga sudah mulai diminta oleh masyarakat untuk Khutbah Jumat maupun ceramah agama diberbagai tempat, khususnya di Surabaya. Kegiatan Khutbah Jumat maupun ceramah agama dijalaninya sejak tahun 1987 dan pernah menjadi Dosen Luar Biasa (DLB) di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya mengampu mata kuliah usul fiqh.

Berkaitan dengan pengalaman organisasinya di masyarakat, ia pernah menjadi ketua KNPI Kecamatan Krembangan Surabaya pada tahun 1998-2007, menjadi ketua MUI Kecamatan Krembangan Surabaya pada tahun 1998-sekarang, menjadi ketua DMI (Dewan Masjid Indonesia)

---

jika seseorang ingin memiliki ilmu agama yang sempurna, maka disarankan untuk *mondok* atau ber-*tabarukan* di Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik meskipun hanya beberapa waktu (Lihat Abdur Rauf Jabir, dkk. *Dua Abad Pondok Pesantren Qomaruddin*. Gresik: Yayasan Pondok Pesantren Qomaruddin Sampurnan Bungah Gresik, 1989).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecamatan Krembangan Surabaya pada tahun 2005-sekarang, menjadi pengurus MUI Kota Surabaya pada tahun 2005-sekarang, menjadi ketua takmir Masjid Nurul Fattah (beliau penggagas takmir harus dipegang generasi muda), pasca kepemimpinan beliau sebagai takmir, penggantinya selalu ustadz-ustadz muda yang kreatif inovatif, sehingga Msjid nurul fattah saat ini kelihatan megah dan dijadikan kiblat/contoh bagi masjid-masjid di Kecamatan Krembangan. Beliau menjabat ketua takmir masjid Nurul Fattah yg terletak di Kelurahan Dupak RW 04 Bangunsari Surabaya pada tahun 1999-2006, beliau juga bergabung di sebuah KBIH Surabaya pada tahun 1992-sekarang. Dan saat ini KH. Khoiron Suaeb menjabat sebagai wakil ketua IDIAL-MUI Provinsi Jawa Timur pada tahun 2012-sekarang.

Bagi sebagian besar dai di Surabaya, keberadaan Kiai Khoiron sebagai juru dakwah spesialis para WTS dan mucikari sudah tak asing lagi. Dan dirinya pun tidak pernah mempermasalahkan sebutan di atas (Kiai Prostitusi). Baginya apalah arti sebuah nama atau panggilan, yang terpenting dan utama adalah apa yang ia sampaikan kepada WTS dan mucikari mengena di hatinya dan mereka segera mau insyaf.

Dirinya sadar, pada hakikatnya gaya ceramahnya tak ada yang istimewa, bahkan terkesan biasa-biasa saja. Tidak berkoar-koar layaknya orator. Hanya saja materi yang disampaikannya sarat dengan pesan bahwa antara si penceramah dan yang diceramahi sama-sama memiliki konsekuensi dan tanggung jawab yang seimbang, artinya bahwa apa yang disampaikan kepada *mad'u*-nya seharusnya sudah dilakukan sebelumnnya. Sederhananya seorang dai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukan hanya pandai berceramah saja, tetapi juga harus melakukan apa yang diceramahkannya. Ia mengatakan, "Saya rasa banyak yang pintar berceramah, tapi sedikit yang mengamalkannya. Allah mengancam melalui salah satu ayatnya, *Kabura maqtan 'inda Allahi antaqulu mala taf'alun.* Yang mendegarkan pun juga tak luput dari pertanggung jawabannya, bahwa setiap penglihatan, pendengaran dan pikiran akan dimintai pertanggung jawabannya, *inna sam'a wa al-bashara wal fu'ada kullu ula ika kana 'anhu mas'ula*," Demikian apa yang dikatakan oleh Kiai Khoiron.

Ternyata ketenaran Kiai Khoiron sebagai kiainya WTS dan mucikari terdengar juga oleh Konsulat Jenderal Hongkong yang ada di Jawa Timur, maka pada bulan Ramadhan 2008 ia bersama salah satu petugas Dinas Sosial Jawa Timur diundang untuk berceramah di hadapan Tenaga Kerja Wanita (TKW) yang ada di negara tersebut selama sebulan. Tidak hanya itu saja, ia juga pernah pergi ke Malaysia untuk melakukan dakwah di sana pada tahun 2001, dan ke Macau pada tahun 2006.

Begitulah sekilas sosok Kiai Khoiron yang mendapat julukan dari masyarakat yaitu "Kiainya Para WTS dan mucikari,". Kendati pun prestasi dan penghargaan sedimikian rupa telah diraihnya, tetapi laki-laki berbadan tegap ini tidak pernah membanggakan diri, penampilannya yang bersahaja, menghargai kawan seperjuangannya, rumahnya yang cukup *wah*, tak pernah membedakan setiap tamu yang datang ke rumahnya. Baginya semuanya sama di mata Allah SWT, dirinya, keluarganya, serta orang-orang di sekitarnya. Yang selalu ada dalam benaknya adalah bagaimana ia bisa dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekuat tenaganya menghilangkan catatan hitam dan kelam, lembah dosa (prostitusi) di lokalisasi Surabaya tersebut. Kiai Khoiron meskipun hidup ditengah-tengah lembah hitam lokalisasi prostitusiia tidak larut dan terpengaruh negative sedikitpun, justru ia menjadi lentera yang menyinari lubuk hati para psk dan mucikari yang terjerembat ke dalam lumpur dosa.

Kiai Khoiron dengan penulis depan Ponpes Roudlotul Khoir Dupak Bangunsar 4/7A Surabaya tahun 2012.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~12~
GERAKAN DAKWAH *NETWORKING*

IDIAL-MUI Jatim, di dalam melaksanakan dakwahnya di tengah-tengah lokalisasi prostitusi. Organisasi ini menggunakan prinsip dakwah persuasif, integratif, sinergi, humanis dan solutif serta membangun kerja sama dengan berbagai instansi dan elemen terkait. Sebab tidak mungkin (*da'wah nahi munkar*) memberantas lokalisasi prostitusi hanya dilakukan sendiri atau secara personal.

Dengan Dakwah *Networking* inilah dibangun kerja sama antara IDIAL MUI JATIM dengan Kemensos RI, Biro Adm Kesra pemrov jatim, Dinsos jatim, Polda jatim, Kodam V Brawijaya, Pemerintah Kb/Kota dan jajarannya serta elemen terkait dan instansi terkait lainnya, hasil dakwahnya dapat dilhat bahwa Surabaya bebas Lokalisasi prostitusi, meskipun sudah barang tentu ada plus minusnya. Bahkan diseluruh jawa timur terdapat 47 titik lokalisasi sudah tuntas tutup semua. Jika penutupan dimulai di lokalisasi Bangunsari Kota Surabaya 12 Desember 2012, maka diakhiri penutupan di lokalisasi Balong Cangkring Kota Mojokerto 29 mei 2016. "Bangunsari Kota Surabaya Kau yag memulai dan Balong Cangkring(BC) Kota Mojokerto kau yang mengakhiri," kelakar Gubernur Jawa Timur dihadapan pengurus IDIAL MUI JATIM, Wali Kota Mojokerto, Komandan Korem Kota Mojokerto, ketua umum MUI JawaTimur dan sejumlah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pejabat lain diruang transit Pemkot Mojokerto sebelum Deklarasi Mojokerto bersih prostitusi 29 mei 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~13~
TEORI MAKAN BUBUR PANAS

IDIAL MUI JAWA TIMUR, Didalam melakukan dakwah nahi munkar, yaitu menutup lokalisasi prostitusi IDIAL MUI Jawa Timur hususnya di Kota Surabaya mengagunakan "teori makan bubur panas" maksudnya agar bubur panas itu bisa dimakan habis, maka harus dimakan dari pinggir sedikit demi sedikit, baru dimakan yang tengah dan dihabiskan semua. Dalam penutup lokalisasi di Kota Surabaya, harus dimulai dari lokalisasi yang ada di pinggiran dulu yang situasinya sudah agak kondusif, yaitu Bangunsari atau BR, Kremil atau Tambak Asri atau dikenal dengan sebutan "Sakram", Klakahrejo, moro seneng Sememi baru gongnya Dolly Jarak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~14~
WALI KOTA YANG BERNYALI

Hj. Tri Rismaharini MT semula agak ragu-ragu dalam menutup lokalisasi di Kota Surabaya khususnya Dolly. Akan tetapi setelah menadapat dorongan dan support dari para ulama yang tegabung dalam DIAL MUI JATIM dan Gabungan Umat Islam Brsatu(GUIB) serta setelah melihat langsung realita kehidupan lokalisasi, maka muncul tekad wali Kota Surabaya yang berani dan bernyali di tengah ancaman dan teror fisik, mental bahkan ancaman berupa non fisik, dengan suupport moril dari GUIB dan IDIAL MUI Jatim, beliau dengan tegas merespon Surat Edaran Gubernur jawa timur, menutup semua lokalisasi di Kota Surabaya, bahkan demi penutupan lokalisasi ini beliau berpesan pada keluarganya" jika aku mati karena ini, relakan dan ihlaskan untuk baktiku pada Tuhan". Kira-kira seperti itulah tekadnya menutup lokalisasi di Kota Surabaya yang ditayangkan salah sala TV Nasional.

Diawali penutupan lokalisasi Dupak Bagunsari atau BR tahun 2012, disusul lokalisasi Tambak Asri atau Kremil tahun 2013, dan pada tahun 2013 ditutup pula 2 lokalisasi Klakah Rejo dan Sememi moroseneng, dan gongnya 18 juni 2014, maka runtuhlah kebesaraan lokalisasi Dolly, sebagai icon salah satu pusat prostitusi terbesar se Asia Tenggara, yang deklarasi penutupannya dipusatkan di Islamic Center dihadiri seluruh jajaran Pemrov jatim, Gubernur pak De Karwo, Wagub Gus Ipul, ketua DPRD Jatim, pangdam V Brawijaya, Polda

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jatim, menteri sosial dr. Saleh Al Jufri dan dan masyarakat Surabaya. Dengan runtuhnya Dolly sebagai lokalisasi terbesar se Asia Tenggara. Hal ini menginspirasi kab/kota lainya di jawa timur untuk segera menutup lokalisasi di daerahnya masing-masing, bahkan Wali Kota jambi menutup dua lokalisasi di daerahnya, di Laimantan Timur lokalisasi yang sudah tutup Balik papan, Bontang, Berau, Sangatta. Kalimantan Utara. Maka lokalisasi yang tutup Bulungan dan Tarakan (sumber, Drs. Mujiono kabag Rehabilitasi prostitusi Dinsos Kutai Kerta Negara), berikutnya lokalisasi Tanjung Elmo Sentani Jaya Pura Papua, setelah IDIAL MUI Jawa Timur mengirim 2 orang dai nya yaitu KH.Khoiron Syu'aib dan Gatot Subiantoro untuk memberikan pencerahan agar pelaksanaan penutupan berjalan lancar dan kondusif. IDIAL MUI Jatim senantiasa berada di garda depan mengawal penutupan semua lokalisasi ini.

Tri Rismaharini sang Wali Kota pemberani sedang diwawancarai para awak media sesuai benahi Kota Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~15~
MENGAPA LOKALISASI HARUS DI TUTUP ???

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini ingin menutup semua titik lokalisasi prostitusi di Surabaya. Bulan Juni 2014 atau sebelum memasuki bulan puasa, giliran kompleks lokalisasi terbesar yakni Dolly dan Jarak yang akan ditutup. Mengapa wali kota perempuan pertama Surabaya itu "ngotot" menutup lokalisasi di kota Pahlawan?

Wanita yang akrab dipanggil Risma itu menuturkan, awalnya dia tidak yakin mampu menutup lokalisasi yang seolah-olah sudah menjadi ikon kota Surabaya itu. Namun, setelah melihat sendiri dampak sosial yang ditimbulkan akibat praktik prostitusi itu, Risma akhirnya bertekad menghentikan semua aktivitas lokalisasi.

Realitas sosial yang ditangkap Risma di lingkungan lokalisasi itu antara lain, anak-anak kerap menjadi korban. Banyak gadis di bawah umur yang dipekerjakan, padahal mereka masih dalam usia sekolah.

"Anak-anak juga kerap menjadi korban ketidak harmonisan rumah tangga akibat praktik prostitusi di lokalisasi," ujarnya, Senin (10/3/2014) sore.

Selain itu, lanjut Risma, dia melihat bahwa menjadi PSK di lokalisasi prostitusi ternyata juga bukanlah jawaban atas alasan ekonomi seperti yang diduga sebelumnya. Buktinya, banyak PSK yang sudah bertahun-tahun beroperasi, tetapi juga tidak bisa hidup layak secara ekonomi. "Ada PSK yang sudah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertahun-tahun beroperasi, namun juga masih banyak utang. Ini artinya menjadi PSK bukanlah suatu pekerjaan," tambahnya.

(SURABAYA, KOMPAS.com)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~16~
TUMBANGNYA TEORI PENCET BALON

Penutupan lokalisasi selalu muncul pro dan kontra, bagi kelompok yang kontra berbagai argumen dilontarkan, bahkan seorang pakar sosiologi dari salah satu universitas negri terkenal di Surabaya mengemukakan argumen penolakannya dengan Tiori pencet balon, maksudnya jika satu lokalisasi prostitusi ditutup akan muncul prostitusi ditempat lain,. tiori ini ada benarnya jika penutupan lokalisasi itu dilakukan dengan cara parsial tidak menyeluruh, akan tetapai penutupan lokalisasi di Kota Suabaya telah direncanakan secara matang dan menyeluruh, semua lokalisasi yang ada telah ditutup, pasca penutupan dilakukan pengawasan dan dilakukan razia gabungan secara rutin, IDIAL dalam hal ini ikut mengawasi melalui korlap-korlap yang ada disemua eks lokalisasi, juga ikut melakukan pemberdayaan masyarakat terdampak penutupan dengan menjalin kerja sama dengan intansi dan elemen terkait. Dengan demikian ketakutan dengan menggunakan tiori pencet balon tidak terbukti dan tidak perlu dirisaukan.

Jika beerbicara tentang dampak penutpan lokalisasi pasti ada, akan tetapi tidak bijak jika kita hanya menyorot dampak negatifnya saja, dan tidak pernah melihat dampak peositifnya, sebagai salah seorang yang bertempat tinggal di tengah-tengah lokalisasi Bangunsari, saat ramai-ramainya Bangunsari tahun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1990an ada 350 wisma hampir 3.5000 wts yang tersebar di 15 gang/RT waktu itu sy membuka usaha souvenir, wartel dan jasa tukar Dollar, penghasilan bersih 1 bulan sekitar 10 juta, begitu lokalisasi ditutup pendapatan turun dratis, akan tetapi itu hanya berjalan sekitar 6 bulan sampai setahun, sekarang perekonomian mulai menggeliat bangkit kembali, harga tanah dan rumah naik tajam dan menjadi buruan para pembeli, anak-anak menjadi lebih konsentrasi belajar dan tidak melihat lagi pemandangan yang bisa merusak moral, laki perempuan perpelukan, berciuman didepan umum, perempuan berbikini, mabuk-mabukan, bahkan pembunuhan yang hampir setiap saat terjadi. Dan pemandangan seperti ini ditonton oleh anak-anak yang belum cukup umur. Kondom bekas berceceran dimana-mana dan dibuat mainan oleh anak-anak karena dikirira plembungan (balon), bahkan ada seorang ibu yang memungut kondom bekas dan diberikan kepada anaknya untuk ditiup dan dibuat mainan, hal ini karena ketidak tahuannya. Dan situasi saat ini (pasca penutupan) Bangunsari lebih aman, kondusif, relegius, dan ini lebih berharga dari sekedar materi. Perkonomian hidup tapi moral anak bangsa hancur porak poranda, Belum lagi kekejaman para GM atau Germo terhadap para PSK, mereka dijadikan sapi perahan, disayang dan timang ketika masih muda dan masih laris, tetapi dicampakkan begitu saja bagaikan sampah, ketika sudah menginjak setengah tua dan sudah tidak begitu laku, apalagi ketika PSK itu sedang sakit, GM (Germo) itu tidak memperdulikan bahkan mengusirnya. Sekitar tahun 90an ada PSK yang asalnya menjadi primana dona di salah satu wisma di depan rumah saya yang terkena penyakit HIV/AIDS yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hampir sekarat dan diusir oleh GM (Germo)nya, kata orang di kampung saya, begitulah sikap kejam Germo, "Gelem seger emoh soro/susah" (mau enak tidak mau susah) kemudian psk penderita HIV/AIDS yang bernama Mila (nama samara) oleh ibu saya di tolong dan diminta tinggal di rumah saya, dan saat itu saya selaku ketua RT, saya berinisiatif menggugah hati warga untuk membantu PSK tersebut. Dan saya berkeliling rumah warga untuk ikut sekedar menyumbang beberapa rupiah dan terkumpul uang sumbangan hampir 3 juta, kemudian saya antar si PSK penderita HIV/AIDS tsb. dengan Ketua RW dan beberapa pengurus kampung ke sebuah di desa di Jember jawa timur, dan bantuan 3 juta tersebut bisa sedikit membantu pengobatan dan modal membuka kios bensin eceran. Beberapa tahun kemudian saya sempat mendengar dari teman se desanya bahwa ia sempat menikah dengan seorang lelaki se desanya dan yang mau menerima dia apa adanya, dan menmpunyai seorang anak. Subhanallah, lebih bernilai mana mempertahankan lokalisasi prostitusi dan ekonomi ramai, tapi moral anak bangsa menjadi hancur dan kemanusiaan terabaikan ? akan berapa lagi yang harus digrogoti ganasnya HIV/AIDS?. Hanya iblislah yang akan selalu menghancurkan moral manusia, iblispun sudah mulai minta pansiun pada Tuhan, karena tugasnya telah dirampas oleh manusia yang serakah dan kejam itu. Subhanallah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~17~
JERITAN PILU DUA GADIS BELIA TERJEREMBAB GANASNYA MAFIA DOLLY

Lokalisasi prostitusi dari sudut pandang ekonomi memang sangat menguntungkan , karena bisnis sahwat yang berkembang didalamnya sangat menjajikan. Hmpir setiap manusia normal membutuhkan kebutuhan biologis yang satu ini, sek disamping merupakan kebutuhan biologis juga mengandung unsur rekreatif dan reproduktif dalam konteks kelangsungan regenerasi umat manusia, ini semua jika sek disalurkan dengan cara yang legal normal dan bermoral. Namun jika kebutuhan sek disalurkan dengan dorongan nafsu yang membabi buta, tidak legal dan tanpa dilandasi moral, maka akan menjadi bom kerusakan moral dan akan menjurus pada degraasi (penurunan) derajat nilai kemanusiaan.

Sebagai bukti argumen diatas, betapa kita patut prihatin atas nasib Dini (nama samara) gadis belia yang baru berusia 13 tahun siswa kelas 2 di sebuah SPM di Surabaya ini harus rela menjadi PSK disebuah wisma di Dolly karena bujuk rayu dan tipu daya seorang makelar Dolly (SBY Doublecover, kehangatan malam metropolis, tim jp. Press, 2004, hal. 31). Dini ditengah derita batin yang terkoyak dan hancur lebur itu, siswi kelas 2 SMP ini masih tetap sekolah dan ia membiayai hidupnya sendiri serta 2 adiknya yang masih kelas 5 dan satu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adiknya lagi yang masih kelas 2 SD. “Saya masih bisa sekolahnya mas karena kerjanya di Dolly kan malam hari, sedang sekolah saya siang” sebagaimana penuturannya kepada Tim jp. (SBY Doublecaver). Setiap melayani tamu Dini mendapat uang 60. 000,- tahun 2004, tapi dari mucikari ia hanya menerima 27.500,- uang dari jerih payah keringatnya inilah yang dipakai membiayai sekolah, biaya hidup dan kebutuhan keluarganya.

Lian Dini lain lagi Riska gadis 16 tahun siswa sebuah SMA asal Nganjuk ini juga terjerembab ke Dolly juga karena tipu daya dan bujuk rayu Bancol temannya yang menjualnya ke Umarjo GM (Germo) wisma Monalisa di Dolly no 31.(SBY Doublecover, hal. 37). Sungguh ironis 2 gadis belia yang seharusnya menikmati usia remajanya dengan riang gembira, meeka berdua harus merintih duka karena terjerembab di lembah nista kejamnya dunia prostitusi lokalisasi Dolly.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~18~
NENEK RENTA YANG GELAP HATINYA.

Tri Risma Harani, Wali Kota Surabaya selalu mempunyai tekad baja dalam menata Kota Surabaya, apapun rintangannya, termasuk ketika bertekad menutup lokalisasi di Kota Surabaya, ia tidak segan-segan blusukan ke setiap relung lokalisasi prostitusi, guna melihat langsung bagaimana kehidupan para psk. Disebuah wisma di Putat Jaya ia menemukan seorang nenek usia 65 tahun yang masih berprofesi sebagai PSK, ketika ditanya oleh sang Wali Kota"Apakah ibu masih laku dan ada lelaki yang mau membokingnya? Sang PSK yang sudah nenek-nenek itu menjawab " masih bu", sang Wali Kota melanjutkan pertanyannya, berapa tarifnya dan siapa pengunjungnya? PSK yang pantas disebut nenek itu menjawab, " tarifnya 3-5 ribu, dan yang memboking atau menjadi pelanggan adalah anak-anak SD, uang sakunya buat boking saya bu" Astaghfirullah, Risma Tri Maharini sang Wali Kota menangis dan semakin bulat tekatnya untuk membersihkan dan menutup lokalisasi di Kota Surabaya. (sebagaimana dituturkan pada salah satu TV swasta nasional sebelum penutupan Dolly 18 juni 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~19~
DEKAT TUHAN, RIZKI BERKAH, HATI TENANG

Dalam kegiatan Etalase produk dan Sukses Story yang dilakasanan 2 kali didepan Balai RW 04 Bangunsari menampilkan aneka produk usaha para mantan PSK, mucikari dan masyakat terdampak penutupan sebanyak 46 stan perwakilan dari 6 eks lokalisasi Surabaya, penjualannya laris manis tidak sampai 1 jam jualan mereka terjual habis. berdasarkan pengakuan bererapa perwakilan mereka bu Jinten (nama samaran) mantan mucikari, mbak Reo (nama samaran) mantan PSK Warsito mantan Hansip, dalam testimoninya mereka mengatan "meskipun dulu ketika lokalisasi masih buka penghasilan memang banyak, tapi cepat habis, dan hati ini tidak pernah tenang dan tentram, tapi sekarang setelah lokalisasi tutup, penghasilan tidak seperti dulu, ya cukup buat kebutuhan, tetapi hati ini rasanya tenang dan bisa lebih dekat dengan Tuhan mbak, mungkin ini namanya rezki yang barokah" kata mereka kepada Dr hj. Mutimmatul Afida yang mewawancarai dan disaksikan oleh beberapa kru media dan seluruh yang hadir.

Intan mantan pelacur kelas kakap yang berada dipuncak kejayaannya dan gelimang harta, ia tersadar akan jati diri kemanusiaannya, ia berhenti mengejar harta dan kenikmatan dunia, manusia tidak akan puas atas harta dan kenikmatan dunia. "Dunia oh dunia, mmengjarmu bagaikan meminum air

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

laut. Dahaga semakin membara, haus tak pernah sirna." (Hamdan Hamedan, BERGURU pada SARU refleksi spiritual lewat kisah, PT Elek media komputindo, Kompas Gramedia, 2014, hal. 37). Intan meninggalkan kelimang harta dan berhenti dari profesinya sebagai pelacur kelas kakap, ia memilih hidup sederhana bersama Halim pensiunan tentara yang santun dan mau menerima intan apa adanya. Mereka berdua hidup sederhana, tentram dan penuh kedamaian. (Abdurrahman Nafis, Taubatan Nasucha pembersih dosa). Mungkinkah ini sebuah keberkahan ? dari sang nganpencipta kehidupan yang kasih dan sayangnya tanpa sekat dan batas bagi hambanya yang memilih jalan kebenaran. "Kebahagian dan keamaian tidak terletak pada banyakny harta, pangkat dan kedudukan, tapi kebahagiaan dan kedamaian akan tercipta dengan spititualitas dan kedekatan diri pada Tuhan (Benyamin Mys, Islam Aktual, Jalaluddin Rahmat)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~20~
MENJEMPUT RIZKI YANG DIBAGIKAN TUHAN

Rizki sering kali dipahami secara sempit, yaitu "uang". Padahal rizki itu bukan hanya uang, apakah itu uang rupiah, dollar, reyal atau dinar atau lainnya. Rizki adalah "segala sesuatu yang bisa digunakan untuk memelihara, baik kehidupan manusia atau mahluk Tuhan lainnya". (M. Quraish Shihab, ibid, hal.383.)

Menurut kaca mata agama rizki ada dua macam, yaitu pertama, rizki materi dan kedua, rizki spiritual. Sementara yang banyak dikejar dan dicari manusia adalah rizki material. Rizki material ini tidak akan dapat memuaskan manusia, apalagi membahagiakan, bahkan sering kali menjerumuskan dan mencelakakan manusia. Maka rizki material harus "dijemput" disertai dengan menjemput rizki spiritual. Mengapa rizki Tuhan harus dijemput bukan dicari? Filosofinya, karena rizki itu sudah ditetapkan Tuhan bagi setiap hambanya, berarti rizki itu sudah ada, jadi tinggal kita menjemputnya, karena menjemput, pasti sudah ada yang dijemput. Sebagaimana seorang suami yang menjemput istrinya, pasti istri itu sudah ada dan sedang menunggu jemputan suaminya.(AA Gim, menejemen Qalbu.) Oleh karena itu rizki Tuhan jangan dacari, karena kalau mencari berarti rizki itu belum ada. Padahal rizki itu bagi setiap orang sudah diciptakan Tuhan plus takarannya sejak didalam kandungan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk itu jemputlah rizki Tuhan dan kendaraan untuk menjemput rizki itu adalah bekerja keras dijalan yang halal dan berdoa, mengharap rizki yang kita jemput itu di agar segera dipertemukan dengan kita oleh Tuhan. Firman Allah SWT "Maka mintalah rizki itu disisi Allah, sembahlah Dia dan bersyukurlah kepadaNya, dan hanya kepadaNyalah kamu akan dikembalikan". (QS : Al Ahzab, ayat, 17.) Semoga setiap rizki yang kita jemput adalah rizki yang barokah. Yang akan dapat meningkatkan kebaikan dan menimbulkan ketenangan dan kebahagiaan yang hakiki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~21~
SIAPA YANG MENABUR ANGIN, AKAN MENUAI BADAI

Setiap apa yang diperbuat oleh seseorang, pasti ia akan mendapatkan balasan sesuai dengan apa yang ia lakukan. Firman Allah SWT.

"*Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh tanganmu sendiri.*" (QS Asy-Syuura [42] : 30

Ada pitutur mengatakan "*Siapa Nandur Bakal Ngunduh"* secara harfiah kalimat tersebut berarti *Siapa Yang Menanam, Dialah Yang Berhak Memetik Hasilnya*. Maknanya, setiap orang akan merasakan akibat dari perbuatannya sendiri, bagaikan memetik buah dari tumbuhan yang ditanamnya. Sementara buah yang dihasilkan, baik atau buruk, tergantung biji yang dia tanam. Orang akan merasakan hasil dari perbuatannya sendiri, tergantung dari perbuatannya. Sementara Mensius mengatakan pada Raja Zou Mu Gong (475 SM-221 SM) *"Chu er fan er"* artinya *" Seseorang Akan Menuai Dari Yang Dilakukannya."*

Ada kisah nyata dari Lokalisasi Dolly yang patut kita jadikan I'tibar atau pelajaran hidup. Sumiarsih seorang gadis yang berasal dari sebuah desa di Jombang jawa timur, berangkat dari keinginannya yang kuat untuk merubah nasib hidup diri dan keluarganya ia perantau ke Jakarta dan menjadi pelayan sebuah warung padang milik seorang cina menado

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang beristrikan orang tegal. Dengan kecantikan yang alami seorang gadis desa sumiarsih yang menjadi pelayan warung padang itu membuat daya tarik pengunjung, warung semakin ramai dan banyak pelanggan utamanya lelaki dating ke warung padang dan makin ramai. Sumiarsih pelayan warung padang nan cantik dan ramah itu didekati seorang pelanggan lelaki yang menawarkan mencarikan pekerjaan yang berpenghasilan lebih besar dan menjanjikan, ia tergiur dengan tawaran lelaki itu, ia keluar dari warung padang dan bekerja disebuah restaurant plus niht clup di daerah Ancol Jakarta sebagai pramu saji/penyaji minuman, melihat orang-orang disekitar tempatnya bekerja yang cantik-cantik dengan dandanan trendy, berpenghasilan besar sebagai Hostes ia tertarik dan pindah profesi dari seorang pelayan restaurant menjadi Hostes atau wanita panggilan, dan mengganti namanya menjadi Rose yang artinya bunga mawar. Bak bunga mawar yang indah harum mewangi Rose banyak dikunjungi kumbang-kumbang yang ingin menikmati sarinya. Rose menjadi wanita panggilan yang sangat terkenal, bahkan pelanggannya banyak dari kalangan atas, mulai pengusaha sampai pejabat sekelas menteri. Dengan uaang yang melimpah ruah, rumah mewah dan mobil pribadi berkelas. Ia semakin haus akan harta, bagai meneguk air laut semakin semakin banyak diminum semakin terasa haus, begitulah harta, seseorang tidak pernah merasa puas dengan harta, punya sepeda pingin sepeda motor, mobil, pesawat dan seterusnya, seseorang tidak melihat fungsi sebuah harta, tetapi lebih pada gengsi. Jika melihat fungsi antara mobil Avanza dengan Alphart hakekatnya dari segi fungsi sama-sama sebagai alat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

transportasi yang bisa dipakai ke kantor, berbelanja dan sebagainya, tapi karena gengsi dan nafsu, maka orang memilih Alphart. Hanya orang-orang yang mau mensyukuri nikmat Tuhannya dan mengenadlikan hawa nafsunya yang akan merasakan kepuasan atas pemberian Allah Tuhan yang Maha Rahman dan Rahim..

Ditengah-tengah gelimang harta dan gaya hidup hedonis di ibu kota metropolis Jakarta, mami Rose jiwanya tercabik, karakter gadis desa nan lugu terkoyak oleh kejamnya kota Jakarta, sebagaimana pepatah *"sekejam-kejamnya ibu tiri, masih kejam ibu kota".*

Ditengah gelimang harta yang melimpah, kebutuhan hidup yang berkecukupan, Rose gundah, gelisah hatinya galau, karena apa yang ia raih dan dapatkan tidak sedikitpun membuat batinnya tenang dan bahagia, karena harta kekayaanya menjadikan ia lupa Tuhannya. Di tengah kegundahan dan kegalauan hatinya ia memutuskan kembali ke Jombang dan bertemu dengan seorang duda asal kota Malang Jais Adi Prayitno dan menjadi pendanmping hidup, selanjutnya Rose dan suaminya Jais Adi Prayitno memutuskan untuk pindah ke Surabaya membuka wisma Hapy Home di Dolly, dengan latar belakang sebagai seorang Hostes atau wanita panggilan ternama di Jakarta, Wisma Hapy Home yang dikelola mami Rose berkembang pesat dan ramai pengnjung, ia menerapkan menejemen bisnis esek-esek yang berwawasan ke depan. Para PSK nya tidak boleh berumur lebih dari 20 tahun dan hanya boleh bekerja di wisma Hapy Home selama 2 tahun, mereka harus mengikuti kursus modes dan kecantikan. Setelah 2 tahun bekerja disitu sebagai pelacur mereka harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluar dan diganti dengan cewek-cewek yang baru, dengan demikian para lelaki hidung belang yang berkunjung ke Wisma Hapy Home yang dikelola mami Rose merasa kerasan dan senang, karena cewek-ceweknya selalu berganti baru, berusia muda-muda dan cantik, belum lagi hiburan full music dan minibar yang menyediakan berbagai minuman keras sehingga pengunjung para lelaki hidung belang merasa puas.

Berkar ide mami Rose dalam mengelola menejemen esek-esek di wisma Hapy Home miliknya, banyak GM (Germo) lain yang menirunya, sehingga Dolly semakin terkenal dan mendunia sebagai pusat hiburan sek terbesar se Asia Tenggara.

Tidak puas dengan wisma yang dimilikinya, mmi Rose mulai mengembangkan bisnis esek-eseknya dengan menjalin kerja sama dengan Letkol marinir Purwanto sekaligus dijadikan sebagai centeng untuk melindungi bisnis memuas nafsunya. Ia berpatner dengan Letkol marinir Purwanto mantan pelanggan setia wismanya, ia membuka Wisma Sumber Rejeki dibekas rumah milik sang Letkol dengan system setoran, mami Rose yang menjalankan bisnisnya, ia harus setor ke Letkol Purwanto 30 juta perbulan plus bunga keterlambatan.

Tahun 1980an Wali Kota Surabaya H. SOENARTO SUMOPRAWIRO (alm) mengeluarkan kebijakan, semua tempat hiburan malam termasuk lokalisasi yang ada di Kota Surabaya harus tutup selama bulan Ramadhan dan sering adanya opersi gabungan pengunjung Dolly mulai edikit menurun, mami Rose mulai sering telat menyetor hasil bisnis esek-esknya kepada sang Letkol. Semakin hari bunga semakin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menumpuk dan mami Rose tidak mampu menyetor sesuai target, ia sering di ancam, disiksa bahkan diancam dibunuh oleh sang Letkol. Purwanto pernah menawarkan solusi, jika mami Rose tidak mampu membayar hutangnya segagai gantinya anak gadisnya Wati supaya diberikan sang Letkol untuk memuaskan nafsunya. Ditengah kebingungan yang memuncak mami Rose segera menikahkan anak gadisnya wati dengan seorang polisi Adi Saputro dengan harapan tidak diincar oleh Purwanto. Setelah wati dinikahkan dengan Adi Saputro Letkol Purwanto tidak bergeming untuk menikmati kecantikan dan kemolekan tubuh wati, ia tetap mengancam membunuh mami Rose dan keluarganya jika tidak mampu membayar hutang atau menyerahkan wati, mami Rose mengalami kebingungan yang amat dahsyat. Mami Rose beruding dengan Prayit suaminya, wati dan Adi Saputro sang menantu guna mengatur siasat untuk menyerahkan wati kepada Purwanto ke sebuah Hotel di Surabaya yang sudah ditentukan oleh Purwanto, agar terbebas dari ancaman pembunuhan oleh sang Letkol, setibanya di Hotel mami Rose, suami dan menantunya menunggu di sebuah parkir hotel, dengan hati yang penuh rasa takut, cemas, muak dan dendam wati menuju ke sebuah kamar Hotel, dan Purwanto sedang menunggu dengan nafsu yang menggelora di kamar Hotel tersebut, wati masuk kamar dan Purwanto menyambutnya dengan rayuan mesra dengan mulut bau alcohol Purwanto meraih tubuh wati dan menciuminya, wati tak kuasa meronta hatinya muak, marah dan penuh dendam, tetapi ia sedikit tenang karena ia telah memakai pmbalut untuk mengelabui Purwanto agar disangka sedang dating bulan. Ketika nafsu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Purwanto sampai di ubun-ubun ia meraih wati dan melucutinya, dengan nafsu yang sudah dipuncak ubun-ubun sang Letkol meraba-raba tubuh wati mulai dada sampai paha dan sampai pada titik yang dituju, Purwanto kaget dan marah karena wati memakai pembalut dianggapnya menstruasi, di tengah nafsunya yang menggelora ia merasa ditipu dan dilecehkan, kemarahanya tidak terbendung, wati berlari keluar dengan cucura air mata, menemui ibu, ayah dan suaminyanya di parkiran dan bergegas meluncur pulang.

Seelah peristiwa di Hotel itu Purwanto semakin geram dan marah kepada mami Rose, ia sering meneror, mengancam, bahkan mengancam menghabisi mami Rose dan seluruh keluarganya. Dipuncak kebingungan, kegundahan dan guncangan jiwa yang daksyat mami Rose punya ide untuk membunuh Purwanto, ide ini disampaikan kepada Jais Adi Prayitno suaminya, Adi Saputro sang menantu yang geram dengan perlakua Purwanto kepada wati istrinya, Nano anak lelaki mami Rose dari suami pertamanya, dan Daim keponakan yang diserahi mengelola mini bar di wisma mami Rose, Nano, Daim kedua orang terakhir ini juga sering di siksa Purwanto. Setelah ide membunuh Purwanto disepati oleh ke 5 (lima) orang ini, mereka membeli alu besi di pasar turi sebagai alat untuk menghabisi nyawa Purwanto. Sekitar 1988 disebuah rumah di dukung Kupang timur XVII rumah purwanto, satu-persatu keluarga purwanto, Sunarsih istri Purwanto, anaknya yang masih kelas VI SD, anaknya yang siswa SMA, juru masak dan purwanto meregang nyawadibantai 5 orang yang diotak mami Rse, dan mayatnya dibuang di jurang songgoriti Malang di dalam mobil Jib milik Purwanto yang dibakar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebelumnya untuk menghilangkan jejak. Sehari setelah peristiwa itu masyaraktar gempar dengan penemuan 5 mayat tersebut. Dengan kejelian pihak kepolisian ahirnya pelaku dan dalang pembunuhan itu terkuak. Sumiarsih/mami Rose, Jais Adi Prayitno, Adi Saputro, Daim dan Nano dijebloskan ke penjara atas berbuatanya. Prayit meninggal di didalam penjara karena sakit, mami Rose/Sumiarsih dan Adi Saputro di eksekusi mati,(mami Rose, menjadi mucikari sampai eksekutsi mati, Ita Siti Nafisyah) maka benar apa yang ditegas Allah dalam firman, *"*Dan apa saja musibah yang menimpa kamu maka adalah disebabkan oleh tanganmu sendiri.*"* (QS Asy-Syuura [42] : 30. Dan pepatah, *"Siapa yang menabur angin, maka akan menuai badai"*. Apa yang menimpa mami Rose serta Letkol Puwanto dan keluarganya, adalah buah dari apa yang mereka tanam atau taburkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~22~
TRAGEDI TRAGIS ITU BUKAN KEBETULAN

Tragedi terbunuhnya lima orang keluarga Letkol Purwanto yang berujung pada dieksekuti mati tiga orang dari lima pelaku pembunuhan keluarga Sumiarsih (mami Rose) itu, yakni Sumiarsih (mami Rose) mati dieksekusi, Adi Saputro mati dieksekusi, Jais Adi Praitno mati didalam penjara sebelum dieksekuti mati. Tragedi itu bukan sebuah kebetulan. "tidak ada suatu kebetulan disisi Allah" (M. Quraish Shihab, DIA DIMANA-MANA "Tangan" Tuhan dibalik setiap fenomena, Lentera Hati, 2005, hal. 104). Tragedi yang menimpa kedua keluarga, yaitu keluarga mami Rose dan keluarga Letkol Purwanto yang amat menyedihkan itu, adalah buat akibat prilakunya yang jauh menyimpang dari harkat dan martabat kemanusiaan serta petunjuk yang telah digariskan Tuhan. Mari peristiwa itu kita ambil sebagai I'tibar atau pelajaran bagi kita, agar tidak terulang dan menimpa anak cucu kita. "Brang siapa yang melakukan kebaikan walaupun sebiji dzarrah (atom), maka akan mendapatkan pahalanya, dan barang siapa melalakukan keburukan walau sebiji dzarrah (atom), maka akan menerima balasannya" (QS.Surat Al zalzalah, ayat 7-8...)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~23~
JANGAN SIA-SIAKAN RUH ATAU NYAWA KITA

Tuhan, Allah swt yang telah mengamanatkan ruh atau nyawa kepada setiap manusia, agar dipergunakan sesuai kehendak sang pencipta, yakni lahirnya *"kebijakan dan keutamaan*". Sebagaimana firman Allah, QS. Al Hijr':29. *"Dan apabia aku telah sempurnakan kejadian(fisik)nya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh(ciptaan)-ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud"* (Al quran dan terjemahannya, wakaf Al quran, Gerakan satu rumah satu Al quran, MUI Jawa Timur, hal. 264).

Betapa sangat berharganya ruh atau sebuah nyawa bagi keberlangsungan hidup manusia, sehingga manusia hanya diberi ilmu yang amat sedkit tentang kerahasiaan dan eksistensi ruh atau nyawa. Firman Allah, surat Al Isra', ayat 85 *"mereka bertanya kepadamu tentang ruh. Katakanlah;"ruh itu termasuk urusan tuhanku dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit".* (Ibid. hal 291).

Terkait dengan rahasia dan hakekat ruh ini M.Quraish Shihab mengutip dari penjelasan seorang filosof muslim mesir kontemporer, Zaki Najib Mahmud menyangkut uraian Ibn Sina (Avicienna 980-1037 M) yang merupakan pakar tasawuf, sekaligus Sastrawan, Musisi dan Dokter yang karya-karyanya dipelajari hingga kini. Uraian Ibn Sina kali ini Diungkapkannya dalam bentuk syair-syair yang sangat indah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekaligus sangat popular. Disana dilukiskan bahwa *"Ruh pada mulanya hidup disuatu alam yang maha tinggi". Iya turun—Bukan terpaksa jatuh seperti batu—lalu hinggap pada jasad sesuatu. Ia turun ketika itu bagaikan seekor burung Merpati yang terbang tinggi lalu bertengger disatu dahan. Burung Merpati adalah sejenis burung yang sangat jinak dan damai dan sangat tulus dalam berkicau atau'Menangis'. Ruh yang jinak itu menangis saat menyadari bahwa ia telah hinggap disatu tempat dan menjauhkannya dari alam tempat tinggal semula dialam yang amat tinggi—alam ruh—yang bebas dari ketercampuran bahkan alam materi."*

Pada bait kedua Sastrawan yang juga Dokter itu Melukiskan kegamunnya tentang ruh. Ia bagaikan berkata, "Dia menyertai anda dimana anda berada, tidak berpisah dengan anda kecuali saat anda bukan anda lagi. Dia sangat dekat dengan anda bahkan dialah anda ia mengalir pada darah anda, bergerak disetiap anggota tubuh anda. Namun demikian, Ia enggan dilihat dan sangat sulit untuk dikenal. Jika anda bermaksud melihatnya, dia menyelubungi dirinya dengan tabir yang demikian tebal, sehingga cahaya mata tidak mampu menembusnya. Mengapa demikian? Itu, karena dia mengingat masa lalunya saat dia berada dialam suci yang tinggi, sehingga saat anda bermaksud melihatnya dia merasa bahwa ia begitu mulia sehingga tidak dilihat oleh mata kepala yang bersifat materi itu. Tetapi wahai kawan, jangan berputus asa. Ada jalan untuk mengenalnya, tetapi tidak melalui mata kepala, atau semua indra. Lihatlah dengan mata akal, anda akan melihatnya dengan jelas, ketika itu dia menyingkap tabir yang menutup dirinya, karena memang tabir itu dipakainnya hanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena keengganannya dilihat oleh mata kepala, dia merasa demikian anggun untuk diperhadapkan dengan alam materi yang penuh kotoran."

Pada bait ketiga musisi yang filosof itu melukiskan pengetahuannya tentang ruh bagaikan menyatakan:"Kendati ruh itu enggan untuk dilihat, dan merasa terpaksa berada pada diri anda yang bersifat jasmani material, namun anehnya dia berat meninggalkan anda. Ini karena dia telah terikat dan mengalir pada diri Anda. Dia enggan meninggalkan Anda. Cobalah untuk membunuh diri untuk memisahkan ruh itu dengan badan Anda, niscaya dia enggan, dan tidak rela. Tetapi, jangan duga bahwa dia telah menyatu dengan Anda, penyatuan yang tidak dapat dipisahkan, yang menjadikan badan jika punah ia pun punah, Tidak! Jika badan Anda punah, dia tetap bertahan."

Tahukah Anda mengapa ruh enggan berpisah dengan jasad, padahal dia sebenarnya tidak bahagia dengannya? Ibn Sina menjawab: "Dia merasa bahwa jasad tempat dia berada, dapat digunakannya sebagai alat untuk lahirnya kebajikan dan keutamaan. Dalam kehidupan di Alam yang tinggi itu, ia tidak mengenal sifat-sifat terpuji dan positif, dan kini melihat bahwa dengan indra, dapat tercapai budi pekerti yang luhur serta pengetahuan yang dalam. Ia tadinya—di Alamnya disana—tidak mengetahui hal ini. Ia baru tahu setelah berhubungan jasad, dan karena itulah maka ia enggan berpisah dengan Anda."

Dari bait- bait syair Ibn Sina tersebut, kita dapat mengambil sarinya. Bahwa ruh atau nyawa yang menyatu pada jasad kita, ia akan merasa senang, damai dan bahagia,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mana kala kita memanfaatkannya dengan amal kebajikan dan prilaku mulya, dan tidak melalukan kemaksiatan, dosa dan kesombongan. Jika saatnya ruh atau nyawa kita meninggalkan jasad yang penuh kebijakan dan kemulyaan, maka ia akan pergi menuju tempatnya, singga sana yang mulya dengan tenang dan penuh keridhaan. Firman Allah,

"Hai jiwa yang tenang. Kembalilah kepada Tuhanmu dengan hati yang puas lagi diridhai-Nya.

Maka masuklah ke dalam jama'ah hamba-hamba-Ku,

masuklah ke dalam syurga-Ku." [QS, Al Fajr 27-30].

Ruh atau nyawa yang menetap pada jasad manusia sepanjang umur manusia. Umur manusia sebagai anugrah Tuhan seharusnya dipergunakan untuk kebajikan dan kemulyaan, serta mempergunakannya sesuai perintah yang member umur itu, yakni Allah swt yang maha kasih dan maha pemurah. Umur manusia pada saatnya di akhirat kelak akan diminta pertanggung jawabannya. Termasuk badan kita, harta benda dan ilmu kita, semua akan dihisab dan diminta pula pertanggung jawabannya. Sabda Rasullah saw " Tidak dapat melangkah satu jengkalpun seorang hamba pada hari kiamat, sebelum ditanya tentang empat hal. Pertama, umurnya untuk apa dihabiskan? Kedua, badan dan seluruh anggota badannya, untuk apa dipergunakn? Ketika hartanya, dari mana didapat dan bagaimana cara mendapatkan serta kemana dibelanjakan? Keempat, ilmunya, untuk apa ilmunya diamalkan?(HR. Atturmudzi).

Dari hadits tersebut, kita patut merenung bahwa anugrah nyawa atau umur, badan, harta dan ilmu. Harus kita pergunakan untuk kebajikan dan kemulyaan, yakni bersyukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada Tuhan, berbuat baik kepada sesame, tidak menipu dan berbohong serta tidak menciderai hati orang lain dalam mencari harta, serta membelanjakan rizki kita ke jalan yang benar dan diridhai Tuan. Dan dengan ilmu kita, kita beri pencerahan dan bimbingan hamba-hamba yang tersesat dijalannya. Jadilah lentera yang menerangi di kegelapan. Semoga yang tersesat menemukan jalannya, yang gelap mendapat penerangan dengan lentera ilmunya.Amin…

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~24~
MENGANGKAT HARKAT DAN MARTABAT KEMANUSIAAN

Penutupan lokalisasi dengan format Alih fungsi dan Alih profesi yang dilakukan dengan perencanaan matang terpadu dan menyeluruh, mulai pra penutupan, saat penutupa dan pasca pentupan, pada hakikatnya adalah mengangkat harkat dan derajat para PSK dan mucikari beserta komponen yang terlibat didalamnya, karena mereka para PSK hususnya mereka rata-rata yang terjun menjadi Pelacur karena berbagai masalah yang menderanya, mulai dari masalah ekonomi, rumah tangga masalah dengan pacar, ditipu dan dikhianati laki-laki, mereka rata-rata terjun menjadi PSK karena sebuah keterpaksaan dan faktor siratan takdir/nasib. Oleh karena itu untuk mengentas mereka menuju kehidupan yang lebih berharkat dan bermartabat memerlukan uluran tangan kita semua, dengan pendekatan dakwah yang persuasive dan humanis, agar kita bisa memberi manfaat kepada sesama. Semoga Allah memberikan rahmat dan barokahnya kepada orang-orang yang masih peduli kepada mereka, selamat berjuang menuju jawa timur makmur barakhlak mulia dan bebas lokalisasi prostitusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~25~
VIRUS ITU JANGAN DIBIARKAN BERKEMBANG.

Lokalisasi prostitusi tidak hanya sebagai tempat transaksi sex babas, tetapi menjadi pusat berbagai tindak kejahatan, pusat beredarnya narkoba, pusat orang-orang jahat menghabiskan uang hasil kejahatanya, pusat penyebaran virus HIV/AIDS dan bebagai penyakit kelamin berbahaya lainnya. (baca MAMI ROSE, yang ditulis Ita Siti Nasyiah) Kisah pembunuhan bos mucikari terbesar Dolly Letkol Marinir Purwanto dan 4 orang keluarganya yang dilakukan MAMI ROSE gembong mucikari tahun 1988 di Dolly dan mayatnya di buang dijurang songgoriti beserta mobil jebnya yang terlebih dahulu dibakar oleh pelaku, sungguh kejam manusia yang hidunya dicekoki uang haram, uang hasil pelacuran. oleh karena itu mari kita dukug penutupan lokalisasi prostitusi sambil kita ikut mengawasi agar tidak muncul tempat-tempat prostitusi terselubung lainnya. Jika mengetahui ada gejala munculnya tempat prostitusi terselubung kita laporkan ke aparat berwenang, mari kita ikut mengawasi dan menjaga kota kita Surabaya tercinta ini, jangan sampai dikotri virus-virus yang membahayakan moral warganya. Dolly sebagai icon negatif Kota Surabaya telah runtuh semoga tidak sampai tumbuh Dolly-Dolly baru, sudah cukup surabaya sebagai icon kota pahlawan jangan mumuncul icon lagi surabaya kota pelacur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~26~
PESANTREN DAN SANTRI MERAUNG, LOKALISASI PROSTUSI TERGULUNG

Dakwah networking yang diterapkan IDIAL MUI Jawa Timur, yaitu dakwah amar ma'ruf nahi munkar dengan merangkul Kemensos RI, Pemprov Jatim, Kodam V Brawijata, Polda jatim, Dinsos,Pemkab/Pemkot se jawa timur telah menutup 100 % lokalisasi yang ada di 47 titik, dengan supporting dana 5.50.000 (lima juta lima puluh ribu) per PSK dari Kemnsos RI, meliputi dana stimulant 3.000.000, jamminan hidup (jadup) 6 bulan 1.800.000, transport 250.000, ditambah dana dari Biro Kesra Pemrov jatim 5-10 juta per germo. Adapun lokalisasi yang sudah ditutup Kabupaten Blitar 2 lokalisasi, poluwan dan pasir harjo. Tulung Agung 2 lokalisasi, ngujang dan ngunut. Madiun 1 lokalisasi, Gude, Desa Teguhan kecamatan Jiwan. Malang 7 lokalisasi penutupanya dipustkan di Girun Gondang legi wetan. Banyuwang 7 lokalisasi. Tuban 1 lokalisasi. Ponorogo sudah s tutup November 2015 dan terakhir 29 mei 2016 lokalisasi Balomg Cangkring Kota Mojokerto telah tutup. Dari 47 lokalisasi di jawa timur sudah tuntas tutup seluruhnya.

Keberhasilan penutupan lokalisasi di Jawa Timur berkat pendekatan dakwah persuasive dan humanis dengan jalinan networking yang kuat, di samping ditopang oleh supporting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dana dari pemerintah, juga ditentukan oleh peran penting para da'i yang berbasis santri jebolan pondok pesantren yang berhimpun di IDIAL MUI Jatim.

Berangkat dari *basic* santri yang jebolan Pondok pesantren inilah, ghirah amar ma'ruf nahi munkar begitu kuat mempengaruhi jiwa para da'i yang berhimpun di IDIAL MUI Jawa Timur untuk rela dengan ikhlas menjadi garda terdepan penutupan lokalisasi di seluruh Jawa Timur yang berjumlah 47 titik lokalisasi, dan menginspirasi pemerintah RI melalui Kemensos mencangkan "2019 INDONESIA BEBAS LOKALISASI PROSTITUSI".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~27~
META MORFOSE PELACURAN DAN *E-DOLLY*

Berdasarkan pengamatan langsung dan iniformasi kordinator lapangan (korlap) IDIAL MUI jawa timur pasaca penutupan lokalisasi Dolly, kegiatan prostitusi di Dolly tidak sepenuhnya bersih. Saat Dolly sebelum ditutup kegiatan prostitusi dialukan dengan cara yang sangat vulgar dan terang-terangan, tetapi setelah penutupan para PSK melakukan dengan sembunyi-sembunyi via makelar yang menawarkan secara sembunyi-sembunyi pula, hanya lelaki hidung belang yang sudah beken dan terbiasa keluyuran di dunia pelacuran saja yang bisa menangkap sinyal penawaran kencan dengan para PSK yang mereka (makelar) tawarkan. Para makelar menawarkan secara sembunyi-sembunyi dengan menggunakan korek api sebagai sandi / trik untuk menawarkan kepada lelaki yang diyakini mau menerima tawarannya. Disamping muncul fenomena e-Dolly. Inilah bentuk meta morfose pelacuran di Dolly pasca penutupan. Dengan terbongkarnya kasus pembunuhan terhadap Deudeh Alfi Sahrin oleh pelangganya, fenomena prostitusi on line kelas premium dengan tarif 80-200 juta per 3 jam, dengan terkuaknya prostitusi on line dan prostitusi premium, ini bukan berarti dampak ditutupnya lokalisasi di beberapa daerah. Sebelum ada penutupan lokalisasi, prostitusi on line ini sesungguhnya sudah lama beroperasi namun luput dari sorotan media, public dan aparat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menanggapi maraknya prostitusi on line ini Kemensos meminta kepada Menkominfo untuk segera memblokir atau menutup situs-situs porno tsb. Menurut penulis yang lebih utama adalah memblokir hati kita masing-masing dari nafsu maksiat.

Ketegasan Pemkot untuk menepati janjinya guna menata ekonomi dan pemberdayaan ekonomi komunitas terdampak sangat menentukan Dolly menjadi betul-betul berubah menjadi wilayah kondusif, indah, bersereri dan bernuansa santri, dengan menghidupkan centra-centra industri dan pusat kerajinan masyarakat terdampak. Disamping ketegasan aparat keamanan dalam hal ini Satpol PP, Kepolisian dan aparat terkait untuk merazia secara rutin dan menindak tegas setiap pelanggaran Trafiking atau perdagangan manusia sangat berperan untuk menuju Dolly betul-betul bersih dari prostitusi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~28~
LOKALISASI PROSTITUSI DIGITAL / ON LINE

Sebuah televisi swata menayangkan pernyataan Menteri Sosial RI Hj Khofifah Indar Parawansa, rabo, 15 April pukul 17.30 wib. Tentang lokalisasi digital, pernyataan mensos tersebut kurang lebih " Beberapa lokalisasi di beberapa daerah telah ditutup, sekarang muncul lokalisasi digital / on line. Saya menghimbau kepada Menkominfo untuk memblokir dan menindak tegas dengan menutup situs-situs porno tersebut". Pernyataan Mensos ini patut diaprisiasi dan didukung semua pihak, agar supaya virus-virus kemaksiatan tidak semakin menyebar dan meracuni masyarakat. Kemaksiatan (prostitusi) tidak mungkin habis dan lenyap dari muka bumi, akan tetapi dakwah amar ma'ruf nahi munkar juga tidak boleh berhenti, agar kehidupan ini mempunyai sebuah nilai dan eksistensi, yakni 'perjuangan". Hidup adalah perjuangang, dengan perjuangan kwalitas amal manusia dapat diketahui. Firman Allah QS : Mulk, ayat 2 yang artinya,"Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya. Dan Dia Maha Perkasa lagi Maha Pengampun".

Kecanggihan tehnologi, akan diikuti kecanggihan mengemas sebuah kejahatan dan kemaksiatan oleh orang-oang yang mecari keuntungan duniawi, akan tetapi sejatinya kita sebagai manusia dengan prilaku dan perbuatan yang kita

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lakukan, sedang direkam oleh kameramen Tuhan, yang kelak di akhirat, kita akan diputarkan rekaman kita itu dihadapan Tuhan. Bagi orang-orang yang sudah buta mata hatinya, dogma agama itu hanyalah sebuah norma yang tidak penting, yang penting adalah uang dan uang.

Bisnis prostitusi di Indonesia sudah sangat memprihatinkan sekaligus menggiurkan. Memprihatikan, karena korbannya adalah anak di bawah umur, contohnya Bunga, gadis belia ini terpaksa harus melayani 3 lelaki hidung belang bahkan bisa lebih, tetapi hanya di beri uang 600 ribu oleh Saiful Bahri 3 tahun dan Nurul Ibada 37 tahun sang mucikari yang menjualnya. Hal ini terungkap dipersidangan PN Surabaya. (JP. 29 April 2015)

Perkembangan tehnologi, diiringi perkembangan pemasaran bisnis prostitusi dengan canggih pula. Melalui internet prostitusi on line bisa dipasarkan keseluruh dunia dengan tarif yang sangat tinggi, 80-200 juta shot time (per 3 jam). Sementara di belahan lain di negeri ini banyak orang miskin yang susah makan hanya untuk hari ini, dipihak lain begitu mudahnya orang menghambur-hamburkan uang hanya untuk kenikmatan sesaat. Subhanallah....

Indonesia menjadi pusat bisnis seks terbesar ke dua setelah Tailand, bahkan tidak menutup kemungkinan akan mengungguli Tailand. Hal ini terjadi karena longgarnya regulasi dan ketidak tegasan pemerintah dalam menindak pelanggaran prostitusi dan Human Trafiking, di Indonesia. Seseorang yang tertangkap aparat keamanan karena melalukan sek bebas, tetapi ketika yang bersangkutan mengatakan suka sama suka, maka ia bebas dari hokum, sedangkan di Tailand

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah ada kemajuan dalam hal penegakan hokum terhadap prilaku seks bebas terhadap anak ini, seseorang yang tertangkap melakukan seks bebas sekalipun ia mengaku suka sama suka tetap diadili, ungkap ketua End Child Prostitution For Sexual Porpuses (ECPAT) Ahmad Sofian. (JP. 30 April 2015), lebih lanjut ia mengatakan, untuk mengurangi meraja lelanya perkembangan bisnis haram ini, dan merubah citra Indonesia yang telah menjadi tempat wisata seks anak terbesar dunia setelah Tailand. Pemerintah harus bertindak tegas, tidak hanya menindak PSKnya tetapi harus menindak tegas pula Germonya dan lelaki hidung belang/pelanggannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~29~
JALAN BERLIKU PENUTUPAN LOKALISASI DI JAWA TIMUR

Pada bagian ini tidak semua lokalisasi yang sudah ditutup akan diungkap, akan tetapi beberapa lokalisasi yang penutupan atau proses penutupannya penulis terlibat langsung dan hadir disaat Deklarasi penutupan lokalisasi tersebut, disamping lokalisasi yang proses penutupannya mengalami gejolak yang penulis ikuti. Antara lain :

1. **Lokalisasi Poluwan Srengat dan Pasir Harjo Talun 2011 Kabupaten Blitar.**

   Pada saat proses sosialisasi pentutupan lokalisasi Poluwan Srengat dan dan Pasir Harjo Talun 2011 Kabupaten Blitar, para WTS dan mucikari menerima tawaran penutupan dengan konpensasi bantuan stimulan dan pemberian ketrampilan dari pemerintah, kemudian pada proses selanjutnya ada oknum LSM yang memprovokasi kepada para PSK dan mucikari untuk menolak penutupan. Mereka para PSK dan mucikari di iming-imingi dengan janji-janji akan di bace up dsb. Bahkan para PSK diajak tour ke Bali dengan disewakan bus oleh oknum LSM tersebut, sambil didoktrin untuk menolak penutupan, sehingga timbul gejolak di dua lokalisasi tersebut. Papan-papan sosialisasi penutupan yang dipasang dilokalisasi Pasir Harjo dilepas dan dibuang di rel kereta di dekat lokalisasi tersebut, bahkan hampir-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hampir terjadi *class* antara unsure masa LSM dan masa GUIB (gabungan umat islam bersatu), yang terdiri dari FPI Bansr Ansor Serba guna dan ormas islam lainnya. Alhamdulillah tidak sampai terjadi insiden yang tidak diinginkan, dan akhirnya pada 8 juni 2011, tepat pukul 9.00 wib. Lokalisasi Poluwan Srengat dan Pasir Harjo ditambah lokalisasi Ngreco Selorejo resmi ditutup oleh Pemkab Blitar dengan SK Bupati nomor 188/231/409.012/KPTS/2011. Tentang penutupan lokalisasi dan atau tempat praktek prostiusi di Blitar. Serta berdasar Perda no.15 tahun 2008 tentang pelarangan prostitusi dan penanganan wts.

2. Lokalisasi Dupak Bangunsari .

Penutupan lokalisasi Dupak Bangunsari sebelumnya diawali pembinaan mental dan pendampingan kepada para wts dan mucikari. Pembinaan ini telah lama dilakukan oleh Pemkot Surabaya dengan menggandeng para tokoh agama setempat, sehingga ketika ada rencana penutupan lokalisasi, dengan konsep "Alih frofesi dan Alih Fungsi" hamir-hampir tidak terjadi gejolak dan berjalan lancar. Lagi-lagi adanya para provokator yang sengaja mencari untung atau diuntungkan dengan adanya lokalisasi prostitusi, mereka memprovokasi para wts dan mucikari yang mau mengambil bantuan stimulant untuk modal Alih profesi dan Alih fungsi, untuk menolak bantuan pemerintah tersebut, bahkan mereka mengancam para wts dan mucikari yang mengambil bantuan akan "dibunuh". Sampai-sampai ada beberapa PSK yang harus diungsikan dipondoknya KH. Khoiron Sua'ib untuk tidur dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermalam disana, karena mereka diancam Germonya. Puncak perlawanan dari para oknom provokator itu, adanya perlawanan dan prilaku tidak sopan mereka(PSK DAN GM) dihadapan Kapolres Tanjung Perak / KP3 ysng saat itu dijabat AKBP Anom…ketika dialog di Balai RW 04 Bangnsari, puncaknya pasca Deklarasi penutupan lokalisasi Bangunsari 21 Desember 2012, para provokator yang kebanyakan Germo dan centengnya merobohkan papan "Area bebas lokalisasi prostitusi" yang dipasang Wali Kota Tri Risma Harini dirobohkan. Beberapa hari berikutnya 9 orang provokator itu ditangkap aparat keamananan dan dijebloskan ke LP Medaeng setelah divonis bersalah oleh Pengadilan Negeri Surabaya, bahkan ada seorang yang meninggal ditahanan. Ketegsan aparat ternyata sangat ampuh untuk meredam kepongahan para provokator yang melanggar aturan traficing dan perdagangan manusia tsb. Kemudian Bangunsari berangsur-angsur kondusif. Bahkan sekarang situasinya sangat aman, nyaman dan tenang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wali Kota Surabaya Tri Rismaharini seusai Deklarasi penutupan lokaisasi Dupak Bangunsari

KH. Khoiron Su'aib memberikan santunan yatim piatu yang sebagian anak-anak PSK dan Mucikari pasca penutupan lokalisasi Dupak Bangunsari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lokalisasi Gude Desa Teguhan Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun

Ide penutupan lokalisasi Gude kabupaten madiun sudah pernah diusulkan oleh Mukhtarom tahun 1999, yang saat itu ia menjabat ketua komisi E DPRD Kabupaten Madiun, Tahun 1967 Kabupaten Madiun sebenarnya sudah mempunyai aturan larangan tempat prostitusi hanya aturan itu belum berjalan dengan baik kata Bupati Madiun Mukhtarom (Jawa Pos Sabtu 18 April 2015 Halaman

Upaya penutupan lokalisasi selalu terbentur dengan alasan klasik "misalnya Para WTS belum siap, karena masih mempunyai tanggunan hutang dan harus membiayai anak-anak mereka, kata Mukhtarom. Setelah adanya surat edaran Gubernur yang ditujukan kepada Bupati dan Wali Kota se Jawa timur bupati madiun Mukhtarom merasa ada dorongan untuk menutup lokalisasi Gude tersebut.

Bertepatan dengan hari pahlawan 10 November 2014 Deklarasi penutupan lokalisasi Gude dibacakan oleh perwakilan masyarakat lokalisasi Gude dihadapan Bupati yang dihadiri oleh Kepala Kejaksaan Negeri Madiun, ketua pengadilan Negeri Madiun, Kapolres, Dan lanud Iswahyudi Madiun, toga, tomas bertempat di Balai Desa teguhan kecamatan jiwan Kabupaten Madiun.

Saat Deklarasi penutupan itu di lokalisasi Gude dilaksanakan istigotsah dan Do'a bersama, yang konon dipimpin oleh seorang kiai yang bertujuan menolak penutupan dan mempertahankan keberadaan lokalisasi Gude. Saat pengambilan bantuan stimulan yang bertempat di Balai Desa Para WTS tidak berani keluar dari lokalisasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karena diancam akan dibunuh oleh oknum sebuah LSM yang membakingi keberadaan lokalisasi prostitusi tersebut. Namun dengan ketegasan aparat keamanan dari Polda Jatim yang bekerjasama dengan aparat kemanan setempat, pengambilan bantuan stimulan berjalan dengan lancar dan tuntas.

Suasana lokalisasi Gude Madiun pasca penutupan

4. Lokalisasi Girun dan 6 lokalisasi lainnya di Kabupaten Malang.

Pemerintah Kabupaten Malang berencana menutup tujuh lokalisasi di wilayah Kabupaten Malang pada November 2014. Namun tidak seperti penutupan di lokalisasi Dolly, Surabaya. Pemkab Malang tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyediakan kompensasi berupa uang pada sekitar 327 pekerja seks komersial dan 84 mucikari yang tinggal di tujuh lokalisasi itu.

"Pembubaran lokalisasi itu sesuai dengan aturan dari Gubernur Jawa Timur. Kami tidak ada kompensasi karena berbeda dengan Dolly. Dari awal Pemkab Malang tidak pernah memberi izin atas praktek lokalisasi itu. Sosialisasi sudah berjalan sejak Juli kemarin," kata Sekretaris Daerah Kabupaten Malang Abdul Malik, Minggu (10/8).

Malik yang juga menjabat sebagai Ketua Tim Penutupan Lokalisasi Kabupaten Malang ini menyatakan lokalisasi akan diubah fungsinya. Agar tidak kembali digunakan sebagai lokalisasi setelah ditutup.

Lokalisasi Suko di Kecamatan Sumberpucung misalnya, akan diubah menjadi sentra karaoke mengingat di lokalisasi dengan 112 PSK dan 34 mucikari tersebut terdapat sekitar 20 wisma yang menyediakan layanan karaoke. Sementara lokalisasi Kebobang di Kecamatan Wonosari akan dijadikan pusat kerajinan makanan olahan khas Gunung Kawi, yaitu ubi jalar Gunung Kawi.

"Lima lokalisasi lain juga akan berubah fungsi, hanya tinggal Dinas Tenaga Kerja, Dinas Sosial dan Dinas Koperasi yang akan mencari bentuknya, disesuaikan dengan potensi wilayah masing-masing," ujarnya (VIVA News, Diah Pitaloka)

Penutupan 7 lokalisasi di Kabupaten Malang, Deklarasi penutupannya di pusatkan di lokalisasi Girun Gondang legi wetan 24 November 2014, pukul 09.00 wib. Deklarasi penutupan tujuh lokalisasi langsung dipimpin oleh Bupati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Malang Rendra Kresna dan Kapolres Malang AKBP Aris Haryanto serta pejabat tinggi Kabupaten Malang lainnya. Deklarasi digelar pada pukul 09.00 WIB. Penutupan secara resmi disampaikan oleh Bupati Malang dan langsung dilanjutkan dengan pemasangan gembok dan stiker bertuliskan "Lokalisasi Ditutup" di semua pintu kamar kompleks lokalisasi yang ada di Girun dan enam kompleks lokalisasi lainnya. Yang patut diapresiasi penutupan 7 lokalisasi di Kabupaten Malang dengan jumlah PSK 308 orang ini, tidak ada perlawanan dan penolakan baik dari PSK dan mucikari. Penutupan lokalisasi ini didukung oleh semua elemen masyarakat Kabupaten Malang. (VIVAnews –Diah pitaloka)

Suasana Deklarasi penutupan 7 lokalisasi Kabupaten Malang di pusatkan di lokalisasi Girun Gondang legi wetan 24 November 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Lokalisasi Dolly Jarak.

Proses penutupan lokalisasi Dolly dan Jarak, juga tidak luput dari pro dan kontra, bahkan timbul perlawanan dari para Germo dan wts yang dirpovokasi para oknum LSM yang sengaja memprovokasi mereka. Menurut sebuah pemberitaan dari sebuah surat kabar nasional yang terbit di Surabaya. Mereka para provokator oknum LSM itu mendapat keuntungan dari upeti perbulan dari para Germo tidak kurang dari 200 juta rupiah.

Demi mempertahankan keradaan lokalisasi Dolly yang konon terbesar se Asia Tenggara, mereka (para provokator) tidak hanya menggunakan cara-cara kekerasan, intimidasi, terror dan lain sebagainya, tetapi mereka juga mengkamuflase agama dengan kegiatan relguis berupa "Iastighotsah dan pengajian Akbar" dengan menghadirkan seorang Kiai yang dikonon dijuluki "Kiai Gendeng" entah julukan Kiai Gendeng itu sekedar julukan, seperti Kiai Kera Sakti, Kiai Bogang, Kiai Cepot dsb. Atau memang sudah betul-betul "gendeng", sehingga sudah lupa mana yang hak dan mana yang batil, atau mungkin ia mempunyai pandangan yang lain tentang prostitusi. Wallahu 'a'lamu bisshowab.

Dengan kegigihan, keberanian dan tekad bulat dari Srikandi Kota Surabaya Hj. Tri Risma Harini, yang di dukung penuh oleh GUIB dan IDIAL Jatim, minus 1 hari penutupan Doly GUIB dan didukung IDIAL MUI Jatim mengerahkan 2000 masanya mendukung penutupan Doly. Akhirnya kebesaran Dolly sebagai lokalisasi terbesar se Asia Tenggara runtuh. Dan dengan telah dideklaraskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penutupannya oleh perwakilan warga masyarakat Dolly pada 18 juni 2014 di Gedung Islamic Center Surabaya. Dolly oh Dolly, namamu bangkit dan hidup bekat nyonya Dolly Cavit dan dibesarkan oleh kejeniusan sang pebisnis sex yang ulung mami Rose, yang segaligus sebagai tumbal kekejaman Dolly. Dolly oh Dolly ketenaranmu mengalahkan Tugu Pahlawan sebagai icon Surabaya. Kini kau telah tiada puing-puing reruntuhanmu, kini menjelma menjadi "PUTAT JAYA INDAH BERSERI" ekonomi dan centra-centra kerajinan tangan, dari tangan-tangan terampil menanti geliatmu. Janji-janji Pemerintah untuk merekaveri manusia-manusia terdampak penutupan menanti di lorong-lorong sempit setiap gang Dolly.

Pak de Karwo dan Tri Rismaharini pada Deklarasi penutupan Dolly.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Lokalisasi Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo

Deklarasi penutupan lokalisasi Kedung Banteng Kabupaten Ponorogo dibacakan oleh Ketua MUI Kabupaten setempat dan perwakilan warga masyarakat Desa Kedung Banteng Kecatan Sukorejo, 8 juni 2015. Deklarasi penutupan lokalisasi ini dihadiri oleh Mensos RI Hj. Khofifah Indarparawansa, Forpimda Kabupaten Ponorogo, ketua umum IDIAL MUI Jatim Dr. H.. Sunarto AS, MEI, KH. Khoiron Su'aib (Kiai Prostitusi), Gatot Subiantoro Humas IDIAL DAN Hj. Latifah Sanuri Wakil Bendahara IDIAL serta dihadiri pejabat Pemprov Jatim Drs. Samsudin MM. Dan Dinsos Jatim Drs. Indra vIstijanto MM., Polda Jatim serta toga tomas dan masyarakat setempat. Deklarasi berjalan aman dan tertib.

Dengan telah ditutupnya lokalisasi Kedung Banteng Ponorogo ini, maka semakin bersinar kebesaran ponorogo dengan Gontor sebagai Pondok Pesantren modern terbesar dan icon ponorogo sebagai kota reok dan warok semakin berkibar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. **Kalimantan dan Jayapura menyusul langkah cantik Pemrov Jatim.**

   Pemerintah Kalimantan timur, Kaimantan utara, tela menutup lokalisasi prostitusinya, yaitu Balik papan, Bontang, Berau dan Sangatta (Kalim), Kab. Bulungan dan Tarakan (Kalimantan utara). Segera menyusul kemudian Pemerintah Jayapura segera menutup beberapa lokalisasi prostitusinya. Hal ini dibuktikan dengan surat pemberitahuan Pemkab Jayapura kepada Pemprov jatim tentang pengembalian wts asal Jatim, dan Kunjungan para pejabat Jayapura Rabo 29 juli 2015, yang dikuti Kepala Bapeda Kabupaten Jayapura bapak PARSON HORATA, beserta rombongannya Kepala Dinsos, Kepala Pembrdayaan Perempuan dan KB serta Camat ke Ponpes Roudlotul Khoir asuhan KH. KHOIRON SU'AIB dan menemi penulis sebagai Ketua Umum IDIAL MI Jatim dan GATOT SUBIANTORO Humas IDIAL guna persiapan penutupan loalisasi TANJUNG ELMO ASEI KECIL DISTRIK SENTANI TIMUR JAYAPURA PAPUA.

   Semoga model pentupan Lokalisasi di Jawa Tmur ini dijadikan contoh dan langkah kongkrit daerah lain di Indonesia, bahkan mungkin dunia, dalam menangani prostitusi yang persusif, integratif dan humanis tanpa setetes darahpun mengalir.

8. **Lokalisasi BC Kota Mojokerto Kau Yang Mengakhiri…**

   Penutupan lokalisasi Balong Cangkring Kota Mojokerto sangat berliku dan penuh tantangan, karena lokalisasi ini bernaung dibawah yayasan Mojopahit yang didirikan oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Soewono Blong mantan veteran dan pejuang 45 yang cukup berpengaruh. Saat yayasan mojopahit dipimpin Suwono Blong tempat tersebut memang betul-betul dijadikan tempat merehabilitasi para preman , WTS, Gelandangan, Anjal dan pengemis, sehingga yayaan pajapahit pimpiminan Soewono Blong pada masa orde baru pernah mendapat penghargaan Kalpataru dari Presiden Soeharto. Seiring berjalannya waktu dan pasca meninggalnya Soewono Blong, yayasan mojopahit dipimpin oleh anak tertua Soewono Blong, yaitu Teguh Starianto SH. Dan saudaranya yang lain, berdasarkan informasi dari beberapa aparat pemerintah Kota Mookerto di situ mulai terjadi penyimpangan AD/ART yayasan, yaitu adanya praktek prostitusi dan pengkomersialan para tuna, misalnya para pengemis sengaja di drop ke beberapa sudut kota untuk meminta-minta dan harus setor ke yayasan. Lokalisasi BC ini keberadaannya terletak di paling belakang yayasan pajahit yang luasnya sekitar 5 hektar, disitu aroma lokalisasi prostitusi masih terlihat, hal ini berdasarkan investegsi penulis ketika terjun langsung ke yayasan 18 mei 2016 sebelum Deklarasi Kota Mojokerto bersih prostitusi.

A lot dan lamanya proses penutupan BC Kota Mojokerto disebabkan Teguh Starianto ketua yayasan tidak mengakui jika yayaan mojopahit ada lokalisasi prostitusinya, hal ini disampaikan dihadapan rapat koordinasi di Biro Adm Kesra Propinsi Jawa Timur 24 april 2016 pukul 9.00-11.00 wib., bahkan Teguh Starianto myatakan berdasarkan pendapat Prof. Dr. Hotman Siahaan bahwa yayasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mojopahit bukan lokalisasi prostitusi, tapi "Laboratorium Sosial", akhirnya pada rapat koordinasi itu tidak menemukan titik temu, pihak Biro Adm Kesra via Budi Yuwono masih ragu dan ngambang untuk menetapkan format Deklarasi penutupan lokalisasi BC Kota Mojokerto

Akhirnya pada 24 april pukul 13.00 diadakan dirapat koordinasi oleh IDIAL MUI Jawa Timur yang dihadiri Ketua Umum MUI Jawa Timur, Biro Adm Kesra Propinsi Jawa Tiur, Dinsos propinsi jawa timur, Dinkes propinsi jawa timur, Dinsos Kota Mojok erto, Dandim Kota Mojokerto dan MUI Kota Mojokerto. Rapat dipimpimpin ketua umum IDIAL MUI JATIM Dr. H.A. SUNARTO AS,MEI. Setelah mendengar arahan ketua umum MUI Jawa timur dan msukan dari beberpa peserta rapat, termasuk penjelasan Dandim Kota Mojokerto Letkol Djohan, dan masukan Gatot Subiantoro Humas IDIAL MUI JATIM, maka diputuskan bahwa format penutupan bukan Deklarasi penutupan loalisasi Balong Cangkring /BC. Akan tetapi formatnya adalah Deklarasi Kota Mojokerto bersih dari prostitusi. Disini sebenarnya cakupannya lebih luas, yakni semua kegiatan prostitusi harus bersih dari Kota Mojokerto, tidak terkecuali prostitusi yang ada di lokalisasi BC di bawah yayasan Mojopahit, dengan format ini ternyata Teguh Starianto menerima dan mendukung, bahkan dia termasuk ikut mendeklarasikan dan yang omembacakan teks Deklarasi Kota Mojokerto bersih prostitusi 29 mei 2016 di depan pendopo Pemkot Mojokerto, ini semata-mata karena pertolongan allah swt, berkat kegigihan, keihlasan para

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ulama dan para dai yang tergabung di IDIAL serta bersinerginya ulama dan umaro' sehingga tepat tangfal 29 mei 2016 dengan Deklaras Kota Mojoerto bersih dari prostitusi yang dihadiri Gubernur Jawa Timur, Dirjen Rehabilitasi Kemensos RI, pejabat Pemprov jawa timur, ketua umum MUI Jwa timur KH. Abdusshomad Bukhori, Waki Kota Mojokerto, ketua umum, sekretaris dan beberapa pengurus IDIAL MUI Jawa timur jawa timur serta sekitar 10 ribu undangan dari berbagai elemen masyarakat Kota Mojokerto Jawa Timur betul-betul bebas dari lokalisasi prostitusi. Semoga visi Jawab Timur makmur berahklak mulia betul-betul terwujud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~30~
EPILOG

"Baitul Usrut Wal Mudoblas" begitulah kata-kata kelakar Hizbul Wathon, Kepala Biro Administrasi Kesra Pemprov jawa timur pada sambutan pembukaan rapat koordinasi dengan pengurus Ikatan Dai Area Lokalisasi (IDIAL) MUI jawa timur 9 April 2015 di ruang rapat kantor Biro Kesra. Beliau menyebut Lokalisasi sebagai tempat kemaksiatan dengan istilah "Baitul Usrut Wal Mudoblas" (Baitul =rumah, Usrut = sek/senggama, Mudoblas = telanjang bulat / tanpa baju "jawa").

Penutupan lokalisasi memerlukan kesabaran, keseriusan dan pemikiran yang bijak, serta melibatkan berbagai elemen terkait, serta harus dipertimbangkan matang-matang untuk menimalisir dampak negatif yang akan ditimbulkan.

Penutupan lokalisasi dengan menggunaka pendekatan persuasive, integrative, humanis dan solutif dapat merubah tempat-tempat lokalisasi menjadi daerah yang mempunyai nilai tambah / plus dalam aspek sosial, ekonomi dan hususnya moral. Hasil pengamatan penulis di eks lokalisasi Bangunsari dan Dolly Jarak, hubungan sosial kemasyarakatan menjadi semakin guyub dan akrab, harga-harga rumah semakin meningkat, kegiatan keagamaan semakin semarak, munjul majlis majlis taklim, yasinta dan mushola-mushlla baru, utamanya di eks lokalisasi Bangunsari. Dan yang lebih penting moral anak-anak bangsa dapat terlindungi, karena tidak lagi melihat adekan "pelukan, ciuman, dan kata-kata seronok"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hiruk pikuk bunyi music yang memekakkan telinga, yang ketika lokalisasi masih belum ditutup hal itu menjadi pemandangan tiap hari bagi anak-anak di lingkungan lokalisasi. Harga sebuah moral generasi bangsa lebih mahal dan lebih berharga dari sekedar nlai ekonomi yang tidak halal.

Dengan telah ditutupnya 47 lokalisasi maka "Jawa Timur Makmur Beraklak Mulia" akan terwujud, bahkan semoga menjadi Propinsi "Baldatun Toyyibatun Wa ribbon ghofur".

Pelacuran dengan segala pernak perniknya adalah sebuah realita kehidupan, kalau bolehdikatakan" sunnatullah" adalah sebuah drama kehidupan yang disekenario oleh Tuhan untuk menguji manusia. Kita tidak boleh memandang sebelah mata mencibir apalagi menghina para hambaba Tuhan yang terjerumus menjadi pelacur, karena apa yang mereka lakukan adalah sebuah keterpaksaan, tipu daya dan penuh reka yasa serta nasib jua yang menjerumuskan mereka ke lembah hitam dunia pelacuran, tapi di dalam relung hati mereka (para pelacur) tersimpan ruang untuk menerima dan memulyakan eksistensi Tuhannya. Utuk itu di eks lokalisasi Bangunsari minggu 9 Agustus dilaksanakan "BANGUNSARI BERSHALAWAT" dengan menghadirkan Habb Syekh dan sejumlah ulama, pejabat Pemprov Jawa Timur dan Pemkot Surabaya serta ribuan Syekher mania di lapangan Bangunsari Surabaya, sebagai penanda Bahwa Bangunsari betul-betul telah mangalami metamorphose dari kampong lokalisasi telah berhimpun didalamnyaprostitusi menjadi kampong santri indah berseri, demikian pula dengan eks lokalisasi Dolly (PUTAT JAYA) muncul kesadaran religiusitas dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spiritualitas masyarakatnya utamanya generasi muda disana rshalawatdibentuk Persatuan Remaja Masjid dan Musholla (PERMATA) kurang lebih 20 masjid dan musholla se Putat Jaya telah berhimpun didalamnya, tgl 26 November 2016 disana diadakan Tabligh Akbar dan Putat Jaya bershalawat.

Mari kita berbuat amal kebajikan buat sesamama tak terkecuali saudara-saudara kita para pelacur, berikan solusi jangan dihina dicibir dan dicampakkan, mereka butuh uluran tangan kita, jika kita tidak bisa membantu mereka dengan harta, bantu mereka dengan pikiran, ucapan santun dan paling tidak doakan mereka supaya Tuhan membuka hatinya dan menyinarinya dengan nur cahaya keagungannya, sehingga mereka para PSK akan menjadi orang yang berkehidupan normal beralih profesi menuju menuju kehidupan yang diridhai ilahi rabbi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

~31~
REKOMENDASI

Alangkah arif dan bijaksana apabila kita tidak mencemoh penutupan lokalisasi yang telah dilakukan dengan susah payah oleh pemerintah dan didukung oleh elemen pendukung yang terkait, tapi mari kita berbuat dengan amal nyata untuk kebaikan sesama. Melalaui tulisan ini penulis mrekomendasikan kepada :

1. Pemkab/pemkot yang akan menutup lokalisasi prostitusi, terlebih dahulu harus mempersiapkan secara matang bagaimana penanganan nasib para psk, mucikari dan masyarakat terdampak baik pra, maupun pasca penutupan.
2. Para psk, mucikari dan masyarakat terdampak penutupan lokalisasi, tukang parkir, gaide, makelar, penjual makanan, tukang becak dan lainnya, jangan pernah ragu dengan niat baik pemerintah, dan utamanya janji Tuhan "siapa yang mau berusaha dan diiringi doa pasti Tuhan memberi jalan keluar yang terbaik buat hambanya" kata orang jawa "ono dino ono upo" artinya ada hari ada nasi/rizki, selama kita mau berusaha pasti kita bisa meraih rizki, dan rizki yang halal akan membawa barokah atau dampak baik bagi kehidupan kita
3. Pemrintah, Kab/Kota di Indonesa yang masih ada lokalisasi prostitusinya. Ayo segera tutup, ikuti jejak propinsi jawa timur yang telah menutup seluruh 47 titik lokalisasi prostitusinya dengan pendekatan persuasive, integrative, sinergi, humanis dan solutif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Khusus untuk Pemkot Kota Surabaya penuhi janji pasca penutupan lokalisasi untuk menata sosial ekonomi masyarakat terdampak, karena tanggung jawab pemerintah akan diminta pertanggung jawaban lebih rigit dihadapan Tuhan.
5. Para kiai, dai, ust dan semua masyarakat muslim dan seluruh warga bangsa Indonesia, mari kita bimbing para wts jangan digunjing, mari kita ajak kepada jalan yang benar dan jangan di hina dan diejek, mari kita rangkul agar insyaf dan jangan didengkul agar tidak lari dan mundur, mari kita kasihi jangan di caci dan dimaki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

REFRENSI

1. Sunarto AS. MEI. Dr, *KIAI PROSTITUSI, Pendekatan Dakwah KH. Khoiron Suaeb di Lokalisasi Kota Surabaya,* Jaudar Press, 2013.
2. Nafisah Siti Ita, *Mami Rose mulai mucikari sampai eksekuti mati,* Jp Press, 2004.
3. Tim Jp Press, *SBY Doublecaver*, Surabaya, 2004.
4. Hadi Nur, *Kiai dan linuwihnya*, Jp, 15 maret 2015.
5. Puser Alam Putra, *Soekarno dan Soeharto dimata para Kiai*, IRCIsod. 2015.
6. Hamdan Hamedan, BERGURU pada SARU Refleksi spiritual lewat kisah, PT Elek media komputindo, Kompas Gramedia, 2014.
7. Abdurrahman Nafis, Lc. MHi. KH, Taubatan Nasucha pembersih dosa, Majlis Ulama Indonesia jawa timur.
8. Muhammad Idris, http//masjidalkhwan.wodpress.com
9. Jawa Pos, Maret, 2015.
10. M. Quraish Shihab, DIA DIMANA-MANA "Tuhan" ada dibalik stiap fenomena, Lentera Hati, 2005.
11. Al Quran dan Terjemahan, Gerakan satu rumah satu Al quran, MUI Jawa Timur, 2010.
12. A A Gim, Menejemen qalbu.
13. Jawa Pos 18 April 2015.
14. Pos Kota News.com
15. Kompas.com
16. VIVANews.
17. Sunarto AS, Detik-Detik Runtuhnya Dolly, k-media, Jogjakarta, 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

TENTANG PENULIS

Sunarto AS. Lahir di Surabaya, 26 Desember 1959, ia menyelesaikan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah di MI Miftachul Ulum Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan Jawa Timur tahun 1973. Pendidikan Tsanawiyah, setingkat SMP dan Aliyah sederajat dengan SMA, diselesaikan di Madrasah Salafiyah Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur tahun 1979. Setelah menyelesaikan Pendidikan Aliyahnya, Sunarto AS melanjutkan di IAIN Sunan Ampel Surabaya di fakultas dakwah jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dan endapat gelar sarjana muda (BA.) tahun 1984. Kemudian menyelesaikan gelar sarjana lengkap (Drs.) tahun1987. S2 jurusan Ekonomi Islam diselesaikan di Pasca Sarjana IAIN Suna Ampel Surabaya, lulus tahun 2003 dengan gelar Magister Ekonomi Islam (MEI.). Tahun 2006 ia melanjutkan S3 di IAIN Sunan Amel yang kita telah berbah menjadi UINSA mengambil konsentrasi Dirasah Islamiyah (Islamic Studi), lulus tahun 2012.

Ditengah-tengah kesibukannya sebagai Dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINSA, Ia pernah dipercaya menjadi Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan tahun 2005-2013 selama dua priode. Tahun 2011 dikirim ke Murdoch University Peth Australia untuk mengikuti Higher Managemen and Leadership Education, tahun 2012 di kirim Pemrov Jawa Timur ke Hongkong dan Macau untuk member pencerahan atau dakwah kepada karyawan KJRI dan TKI. Sunarto AS. Aktif di berbagai organisasi GP Ansor, KNPI

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Surabaya sebakagai sekretaris dan KNPI Jawa Tmur, PC NU Surabaya sebagai Sekretaris sampai 2005 dan PW NU Jawa Timur, sebagai wakil ketua PW LDNU 2006-20013. Sekjen Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia (APDI) 2009-2012. Tahun 2012 dilantik oleh Ketuan Umum MUI Jawa Timur sebagai Ketua Umum Ikatan Dai Area Lokalisasi (IDIAL) jawa timur masa khidmat 2012-2017.

Sunarto AS. Yang beristrikan Hj. LATIFAH Sanuri, mempunyai 6 oranng anak, 1.Sri Wahyuni 2. Nabiila Ulinnuha Sunarto 3. Muhammad Fajrul Islam Suarto 4. Muhamad Fadlan Amin Sunarto 5. Muhammad Firdaus Makarim Sunarto 6. Mhammad Fakhri Zaidan Sunarto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PENGURUS WILAYAH

NAHDLATUL ULAMA

PROVINSI JAWA TIMUR

https://pwnujatim.or.id/

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SUNAN AMPEL

SURABAYA – INDONESIA

"Dengan memahami pelacur dan dunianya, maka disitu mungkin akan didapatkan cara yang memadai untuk mengentas mereka ke jalan yang dikehendaki oleh masyarakat normatif dimanapun"
Prof. Dr. Noer Syam, M.Si - Sekjen Kemenag RI

"Kesuksesan Dakwah terutama yang berskala besar, tidak bisa hanya mengandalkan suara, dana, dan apalagi otot, tapi ditentukan seberapa banyak anda membangun jaringan dan loby-loby untuk meraih dukungan. Itulah yang dibahas dalam buku ini tentang pengalaman berharga keberhasilan menutup 47 titik lokalisasi di Jawa Timur"
Prof. Dr. HM. Ali Aziz, M.Ag.- Guru Besar UINSA dan trainer shalat bahagia, serta imam shalat taraweh di Afrika dan Eropa

JAUDAR PRESS
PERCETAKAN DAN PENERBITAN
JL. JEMUR WONOSARI LEBAR 61
SURABAYA 60237
TELP & FAX :(031)8491461

9 786021 377888